

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI SD IT MUTIARA HATI PURWAREJA
KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK
KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**LISTYA MARYANI
NIM.1423301101**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Listya Maryani

NIM : 1423301101

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca
Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan
Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURV





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

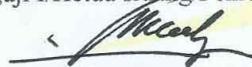
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

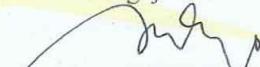
**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI SD IT MUTIARA HATI PURWAREJA KECAMATAN
PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh : Listya Maryani, NIM : 1423301101, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis tanggal : 16 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

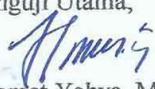
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.: 19681008 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Ma'wardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi
Sdri. Listya Maryani
Lamp :

Purwokerto,

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan makalah skripsi saudara :

Nama : Listya Maryani
NIM : 1423301101
Judul : IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI SD IT MUTIARA HATI PURWAREJA
KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN
BANJARNEGARA

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswi tersebut diatas dapat di munaqosahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 1968100 8199403 1 001

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

*Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.
(QS. Al-Insyrah {94}: 7)*



**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI SD IT MUTIARA HATI PURWAREJA
KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK
KABUPATEN BANJARNEGARA**

LISTYA MARYANI
1423301101

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Metode Qiro'ati digunakan diberbagai lembaga dalain pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode tersebut juga digunakan di SD IT Mutiara Hati Purwareja, karena itulah penelitian ini dilakukan dengan judul Implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui alasan yang mendasari SD IT Mutiara Hati Purwareja untuk memilih metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an pada peserta didik, mengetahui implementasi pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Qiro'ati, serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat SD IT Mutiara Hati Purwareja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi guru dan wawasan terhadap peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Lokasi yang diteliti adalah SD IT Mutiara Hati Purwareja dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah SD IT Mutiara Hati Purwareja dan guru mata pelajaran Qiro'ati yang berjumlah 4 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja memiliki 6 kelas yaitu kelas Qiro'ati Jilid 1, 2, 3, 4, Al-Qur'an dan Pasca. Langkah pembelajaran yang digunakan ada tiga tahap yaitu pembelajaran awal, pembelajaran inti dan pembelajaran akhir. Evaluasi dilaksanakan pada setiap pertemuan pada saat individual oleh guru, evaluasi pada saat kenaikan jilid oleh koordinator Qiro'ati SD IT Mutiara Hati Purwareja, dan evaluasi tahap akhir pembelajaran Al-Qur'an oleh tim penguji Qiro'ati kabupaten Banjarnegara. Sedangkan faktor faktor yang menjadi pendukung dan penghambat meliputi pelaksanaan, kedisiplinan siswa dan sarana prasarana.

Kata Kunci: Metode Qiro'ati dan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

PERSEMBAHAN

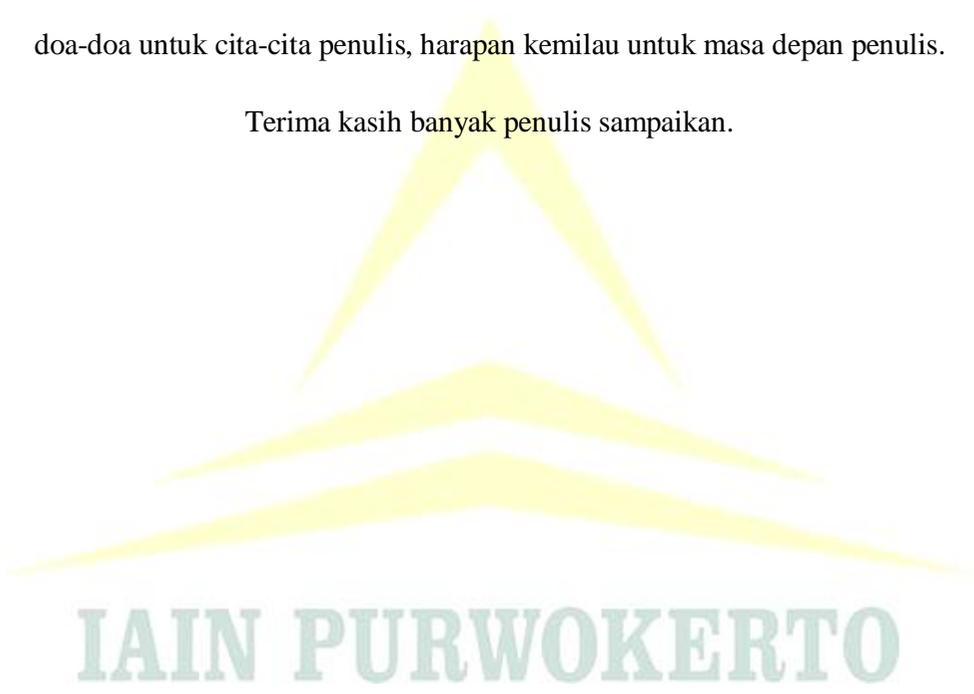
Buku hijau tebal ini, penulis persembahkan untuk :

Kepada kedua Orang Tua tersayang.

Bapak Tuji, Ibu Sanatin,

Yang senantiasa tulus memberikan semangat ditiap-tiap usaha penulis,
doa-doa untuk cita-cita penulis, harapan kemilau untuk masa depan penulis.

Terima kasih banyak penulis sampaikan.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan karunia-Nya, Atas ridha-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan yang luar biasa. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut hingga orang-orang yang teguh memperjuangkan keberanian dan keadilan ditengah zaman yang serba hedonis ini.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali pengarahan dan bimbingan.
7. Segenap Dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Ust. Dedi Suromi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD IT Mutiara Hati Purwareja yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Usth. Rouf Arokhmah S.Pd selaku ketua guru mata pelajaran Qiro'ati yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu dan Ayahku tercinta yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan baik moral maupun material, nasihat serta doa yang luar biasa yang dipanjatkan setiap hari tanpa kenal lelah.
11. Keluarga besar Alm. Mbah Wiryodiharjo yang telah memberikan kasih sayang, nasihat serta do'a yang penuh dengan kesabaran.
12. Kepada guru-guru penulis yang telah mendidik dan membekali penulis segenap ilmu pengetahuan dan kehidupan dengan penuh keikhlasan, mudah-mudahan tidak akan sirna sepanjang masa.
13. Teman-teman PAI C angkatan 2014 atas kebersamaan, persahabatan yang kompak sekali, kekeluargaan, keceriaan bersama dan perjuangan. Kenangan bersama kalian tidak akan pernah terlupakan.
14. Teman-teman kost (Cizu dan Hani) yang telah menemani tidur dan dengan ikhlas menjadi pendengar suka dan duka penulis serta membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

15. Kepada sahabat senasib seperjuangan (Nurul, Ayunda, Leli, Uce, Sasi) yang telah menghiasi hari-hari penulis dan mengisi kepenatan ditengah pembuatan skripsi ini dengan canda tawa kalian. Semoga rasa persaudaraan tetap terjalin selamanya.
16. Sahabat SMP (Mega, Tafif, Ara, Eping, Bogel) yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
17. Sahabat SMA (Dias, Aas, Anti, Sari, Roni) yang tak pernah letih memberi nasehat dan do'a serta selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga rasa persaudaraan tetap terjalin selamanya.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih atas kebaikan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas amal shalih kita semua dengan balasan yang layak dan berlipat-lipat, *jazakumullahu ahsanal jazaa*.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini diberkahi Allah SWT dan mendapat ridha-Nya sehingga bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin yaa rabbal'alamiin.

Purwokerto, 24 Mei 2018
Penulis

Listya Maryani
NIM. 1423301101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Metode Qiro'ati	14
1. Pengertian Metode Qiro'ati	14

2. Komponen Metode Qiro'ati	15
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	42
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	42
2. Adab Membaca Pembelajaran Al-Qur'an.....	45
3. Macam-macam Metode Membaca Al-Qur'an	46
4. Guru	49
5. Siswa.....	53
6. Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	56
B. Lokasi Penelitian	57
C. Objek Penelitian	58
D. Subjek Penelitian	58
E. Metode Pengumpulan Data	59
1. Metode Wawancara	59
2. Metode Observasi	60
3. Metode Dokumentasi	61
F. Teknik Analisis Data	62
1. Reduksi Data	62
2. Penyajian Data	63
3. <i>Conclusion Drawing/verification</i>	63
4. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	64

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD IT Mutiara Hati Purwareja.....	66
1. Profil SD IT Mutiara Hati Purwareja	68
2. Visi, Misi dan Tujuan SD IT Mutiara Hati Purwareja	67
3. Struktur Organisasi SD IT Mutiara Hati Purwareja	70
4. Keadaan Sekolah SD IT Mutiara Hati Purwareja	72
5. Sarana dan Prasarana SD IT Mutiara Hati urwareja	72
6. Kegiatan Belajar dan Mengajar di SD IT Mutiara Hati Purwareja	73
B. Hasil Penelitian	74
C. Analisis Data	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran-Saran	110
C. Kata Penutup.....	111

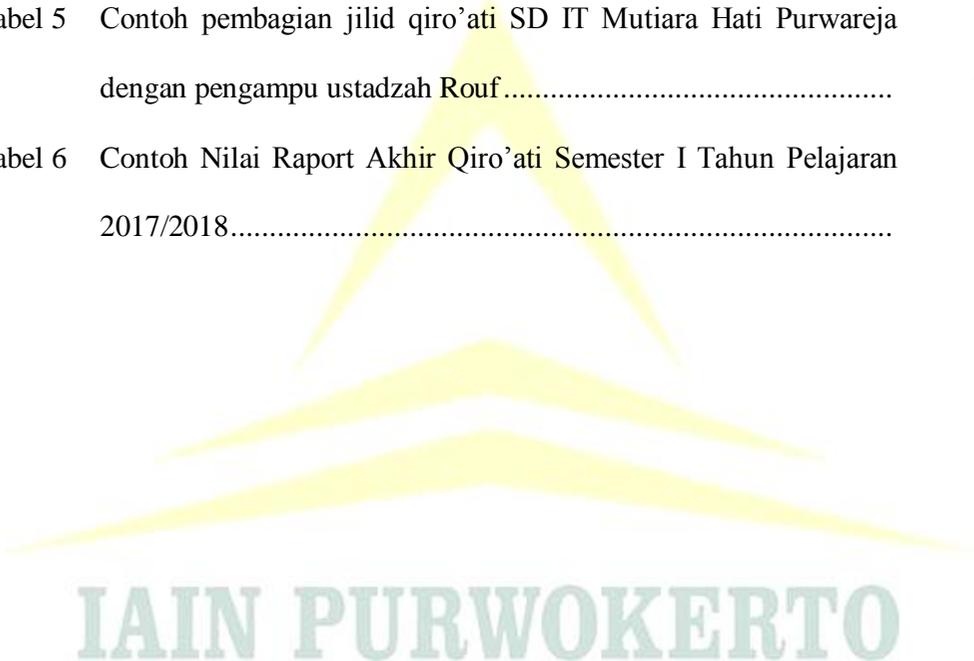
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Sekolah SD IT Mutiara Hati Purwareja.....	72
Tabel 2	Sarana dan Prasarana SD IT Mutiara Hati Purwareja.....	73
Tabel 3	Aktivitas Pembelajaran SD IT Mutiara Hati Purwareja	74
Tabel 4	Contoh jadwal pelajaran untuk guru SD IT Mutiara Hati Purwareja kelas 1A.....	75
Tabel 5	Contoh pembagian jilid qiro'ati SD IT Mutiara Hati Purwareja dengan pengampu ustadzah Rouf.....	76
Tabel 6	Contoh Nilai Raport Akhir Qiro'ati Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.....	90



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Hasil wawancara
3. Hasil observasi
4. Profil Sekolah SD IT Mutiara Hati Purwareja
5. Surat keterangan persetujuan judul skripsi
6. Surat ijin riset individual
7. Surat keterangan telah melakukan penelitian
8. Surat keterangan wawancara
9. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
10. Surat keterangan permohonan persetujuan judul skripsi
11. Surat keterangan pembimbing skripsi
12. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
13. Berita acara seminar proposal skripsi
14. Blangko bimbingan skripsi
15. Surat rekomendasi munaqosah
16. Surat berita acara sidang munaqosah
17. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
18. Surat keterangan wakaf perpustakaan
19. Sertifikat OPAK
20. Sertifikat Komputer
21. Sertifikat BTA&PPI
22. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
23. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
24. Sertifikat PPL II
25. Sertifikat KKN
26. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsanya (UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003).

Dan menurut Kihajar Dewantara, “Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. Ketiga-tiganya tidak boleh dipisah-pisahkan, agar supaya kita dapat memajukan kesempurnaan hidup dan penghidupan anak-anak didik selaras dengan dunianya.¹

Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan khusus yang mempersiapkan peserta didik untuk penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama.² Sedangkan pendidikan agama terhadap anak-anak, yaitu dengan membekali anak dengan keimanan dan ketakwaan yang kuat sejak dini. Dengan tertanamnya iman dan taqwa yang kuat anak-anak dapat menjadi

¹Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: ALFABETA, 2013) hlm. 1.

²Mohamad Surya, Abdul Hasim dan Rus bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 43.

generasi yang mencintai Al-Qur'an yang merupakan pedoman dan tuntunan kehidupannya dalam segala hal.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-fatihah sampai surat terakhir surat An-Nas.³

Al Qur'an dengan bahasa Arabnya memiliki keistimewaan tersendiri bagi umat Islam di Indonesia. Hal ini disebabkan untuk membacanya masyarakat muslim di Indonesia harus belajar dan mengenal huruf Hijaiyah. Dengan demikian diperlukan program pendidikan untuk memberikan kemampuan membaca Al Qur'an bagi umat Islam di Indonesia. Dengan adanya pendidikan dan pembelajaran Al Qur'an merupakan perwujudan dari usaha untuk memberantas buta huruf Al Qur'an serta menjauhkan dari kebodohan dan keterbelakangan.

Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumbernya yang asli dalam ayat-ayat Al-Qur'an.⁴

Dengan kemampuan membaca Al Qur'an dapat memberikan jalan untuk meningkatkan ibadah kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca ayat suci Al-Qur'an sangat terkait dengan ibadah seorang

³Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 34.

⁴Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'I, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 21.

muslim contohnya ibadah sholat, dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam ibadah sholat misalnya tidak sah suatu ibadah sholat bila menggunakan bahasa lain selain bahasa Al-Qur'an.

Maka dari itu mengajarkan Al-Qur'an sejak usia dini merupakan hal yang harus dilakukan agar generasi-generasi Qur'ani bisa tumbuh diatas fitrahnya. Karena usia anak adalah usia yang masih mudah diarahkan dan dibentuk sebelum terkena dampak globalisasi dimana anak usia dini sudah sibuk dengan teknologi dan tidak mengenal Al-Qur'an.

Pendidikan untuk anak diperlukan suatu cara khusus yang harus diberikan pada waktu yang tepat. Mengingat kemampuan anak yang masih terbatas, sehingga dibutuhkan suatu kejelian, serta kreativitas dalam mendidik supaya segala sesuatu yang diajarkan cepat dimengerti serta sesuai dengan kondisi dan karakteristik anak.

Penggunaan metode yang efektif dalam suatu proses mengajar di pendidikan formal maupun pendidikan nonformal merupakan salah satu faktor yang mendukung untuk tercapainya suatu tujuan kegiatan belajar mengajar yang optimal, di samping adanya guru yang profesional dan sarana prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar tersebut.

Metode yang sering digunakan dalam Lembaga Pendidikan Al-Qur'an adalah metode Iqra', metode Al-Baghdadi, metode Tilawati, metode Tartili, metode Ummi, metode Qira'ati, dan lain-lain. Berbagai macam metode yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangannya. Seiring berjalannya waktu metode-metode pembelajaran Al-

Qur'an konvensional seperti Al-Baghdadi sudah mulai tidak digunakan karena munculnya metode-metode baru yang lebih efektif seperti metode qiro'ati.

Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul khurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik. Untuk mengajar Metode Qiroati ini tidak sembarang orang yang mengajar. Pendidik yang mengajar Qira'ati harus seorang yang profesional yaitu guru yang mempunyai persyaratan dan memiliki syahadah/ijazah mengajar Al Qur'an.⁵

Selain itu dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga para siswa yang aktif dalam membaca sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Jadi, dalam implementasi metode ini siswa yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para ustadz-ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelum siswa itu benar-benar bisa membaca dengan makhroj yang baik dan benar.

Dari hasil observasi pendahuluan pada tanggal 09 November 2017 kepada Bu Rouf Arokhmah S.Pd selaku koordinator qiro'ati di SD IT Mutiara Hati, SD IT Mutiara Hati dari semenjak berdirinya sekolah tersebut sudah menggunakan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'annya.

⁵Hasil Wawancara dengan ustadzah Rouf di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok, Kamis, 09 November 2017, Pkl. 09.30 WIB.

Sekolah tersebut mengajarkan metode qiro'ati dari jilid 1-4 dan Al-Qur'an. Guru/ustadz yang mengajar qiro'ati di SD IT Mutiara Hati semuanya sudah besyahadah walaupun jumlah pengajar yang murni mengajar qiro'ati baru berjumlah 6 guru dan ditambah 6 guru lagi merupakan guru *couple*. Penerapan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok dilakukan dengan cara pembelajaran klasikal dan individu. Klasikal dilakukan dengan membaca bersama menggunakan alat peraga/qiro'ati besar, sedangkan individu dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung antara siswa dengan guru satu per satu.⁶

Dari beberapa penjelasan diatas, dengan ini penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara hati dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman tentang judul penelitian tersebut di atas maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul proposal skripsi sebagai berikut :

1. Implementasi Metode Qiro'ati

Implementasi adalah suatu penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik

⁶Hasil Wawancara dengan ustadzah Rouf di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok, Kamis, 09 November 2017, Pkl. 09.30 WIB.

berupa pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).⁷

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*Meta*” dan “*Hodos*”. Kata *Meta* berarti melalui sedangkan *Hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Adapun dalam bahasa Arab bisa bermakna “*Minhaj, al-Wasilah, Al Raifiyah, Al-Thoriqoh*”. Semua kata itu berarti jalan atau cara yang harus di tempuh.⁸ Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Metode Qiro'ati merupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul khurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik. Untuk mengajar Metode Qiroati ini tidak sembarang orang yang mengajar. Pendidik yang mengajar Qira'ati harus seorang yang profesional yaitu guru yang mempunyai persyaratan dan memiliki syahadah/ijazah mengajar Al Qur'an.⁹

⁷E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 178.

⁸Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 38.

⁹Hasil Wawancara dengan ustadzah Rouf di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok, Kamis, 09 November 2017, Pkl. 09.30 WIB.

Jadi implementasi metode qiro'ati yang dimaksud dari penelitian ini adalah metode Qira'ati sebagai metode pembelajaran Al Qur'an digunakan dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an untuk mempermudah siswa dalam belajar membaca Al Qur'an.

Adapun target dari metode qiroa'ati adalah murid mampu membaca *Al-Qur'an* secara *tartil* sesuai dengan *Kaidah Tajwid* yang telah dicontohkan dan diajarkan oleh *Rasulullahi Muhammad Shallallaahu 'alaihi wasallam*.¹⁰

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Menurut Mayer, pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran tersebut, lebih lanjut dijelaskan bahwa termasuk didalamnya guru/dosen, metode, strategi, permainan pendidikan, buku, proyek penelitian dan bahan presentasi berupa WEB.¹¹

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹²

¹⁰Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an), hlm. 19.

¹¹Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokero: STAIN Press, 2013), hlm. 17.

¹²Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: ALFABETA, 2013) hlm. 21.

Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkuman interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan.¹³

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-fatihah sampai surat terakhir surat An-Nas.¹⁴

Membaca Al-Qur'an memiliki nilai yang sakral dan beribadah agar mendapatkan ridha dari Allah SWT yang dituju dalam ibadah tersebut. Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lainnya yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan tuhan, maka seseorang akan membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan.¹⁵

Dari beberapa pengertian diatas, dapat penulis tarik kesimpulan bahwa pembelajaran membaca Al Qur'an adalah suatu kegiatan yang

¹³Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2003), hlm. 3.

¹⁴Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 34.

¹⁵Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 35.

sengaja dirancang untuk menciptakan aktivitas belajar pada diri individu yaitu untuk dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana yang dicontohkan para ahli membaca Al Qur'an, serta diharapkan mampu mengenal, memahami dan dapat mengamalkan isi yang terkandung dalam Al Qur'an.

3. SD IT Mutiara Hati Purwareja, Purwareja Klampok, Banjarnegara

SD IT Mutiara Hati Purwareja yang beralamat kampus 1: di Jalan Kauman No. 9, dan kampus 2: Jalan Pertanian Desa Purwareja, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bestatus swasta dibawah Yayasan Al-Madani.

Dari definisi di atas maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara” adalah suatu penelitian lapangan tentang cara penerapan metode Qiro’ati yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana implementasi metode qiro’ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di SD IT Mutiara Hati, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin diperoleh penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati yang dilaksanakan di SD IT Mutiara Hati, Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara.
- b. Mengetahui kelebihan dan kekurangan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan kepada pelaku pendidikan dalam mengimplementasikan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Menjadi rujukan bagi pengajar dalam mengimplementasikan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- 2) Untuk menambah kontribusi wacana dan khazanah pustaka di bidang Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Beberapa diantaranya yaitu :

Pertama, penelitian oleh Robingaton Khusnul Khotimah (Skripsi, 2010) yang berjudul "Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 2 Purwokerto". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) harus dilalui dengan proses belajar.¹⁶

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada temanya yaitu membahas tentang implementasi salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis metode dan lokasi penelitiannya.

Kedua, penelitian oleh Wulan Puji Wahyuni (Skripsi, 2016) yang berjudul "*Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia sehingga pembelajaran Al-Qur'an sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

¹⁶Robingaton Khusnul Khotimah, "Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 2 Purwokerto", *Skripsi* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010).

¹⁷Wulan Puji Wahyuni, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di Tpq Al Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada temanya yaitu membahas tentang metode qiro'ati. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.

Ketiga, penelitian oleh Amirudin (Skripsi, 2013) yang berjudul “*Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (TPQ) Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mengajarkan Al-Qur’an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah.¹⁸

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada temanya yaitu membahas tentang metode qiro'ati. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

¹⁸Amirudin, “Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (TPQ) Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”, *Skripsi* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013)

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab pemahaman yaitu:

BAB I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an yang telah diuji kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, berisi pembahasan tentang hasil penelitian tentang Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional dan struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan berupa pembahasan dari penerapan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Metode Qiro'ati

1. Pengertian Metode Qiro'ati

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*Meta*” dan “*Hodos*”. Kata *Meta* berarti melalui sedangkan *Hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus di lalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Adapun dalam bahasa Arab bisa bermakna “*Minhaj, al-Wasilah, Al Raifiyah, Al-Thoriqoh*”. Semua kata itu berarti jalan atau cara yang harus di tempuh.¹⁹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Kata "Qiro'ati" berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Metode Qira'ati menjadi satu pendekatan mengajarkan baca al qur'an. Metode Qiro'atidiusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H.M Nur Shodiq Achrom (sebagai penyusun didalam bukunya “Sistem Qoidah Qiro'ati” Ngembul, Kalipare),

¹⁹Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 38.

metode ini ialah membaca Alquran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qiro'ati ini melalui system pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).²⁰

2. Komponen Metode Qiro'ati

a. Sejarah Singkat Qiro'ati²¹

Tahun 1963 Qiro'ati mulai disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi di Semarang. Sejarah penemuan dan penyusunan metode Qiro'ati membutuhkan perjalanan yang cukup lama dengan usaha, penelitian, pengamatan dan uji coba selama bertahun-tahun. Dengan penuh ketekunan dan kesabaran Bapak KH. Dachlan Salim Zarkasyi selalu mengadakan pengamatan dan penelitian pada majelis pengajaran Al Qur'an di mushola-mushola, di masjid ataupun pada majelis tadarus Al Qur'an.

Dari hasil pengamatan dan penelitian ini beliau mendapatkan masukan-masukan dalam penyusunan metode Qiro'ati, dimana hal-hal yang dirasa perlu dan penting untuk diketahui dan dipelajari anak-anak beliau tulis, beserta contoh-contohnya yang kemudian diuji cobakan kepada anak didiknya. Sehingga dengan demikian penyusunan metode

²⁰Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*, (Jurnal Al-Ta'dib, Volume. 9 No. 1), hlm. 26-27.

²¹Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an), hlm. 3-4.

Qiro'ati ini bukan berupa satu paket buku sekali jadi hasil "otak atik akal", melainkan dari hasil pengamatan, penelitian dan percobaan sehingga metode Qiro'ati ini mempunyai gerak yang dinamis sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

Berkaitan dengan metode Qiro'ati yang disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi beliau menyampaikan dua wasiat sewaktu beliau di rumah sakit salah satunya adalah Qiro'ati tidak boleh di *nyok-nyoke* (disodor-sodorkan), Qiro'ati dipakai oleh mereka yang mau mengikuti aturan main yang dibuat oleh beliau.

Ciri-ciri Qiro'ati yaitu:

- 1) Tidak dijual secara bebas
- 2) Guru-guru lewat Tashih dan pembinaan
- 3) Kelas TKP/TPQ dalam disiplin yang sama

b. Visi dan Misi Metode Qiro'ati²²

Visi dari metode Qiro'ati adalah membudayakan membaca Al Qur'an dengan tartil. Sedangkan misi dari metode Qiro'ati yaitu:

- 1) Mengadakan pendidikan Al Qur'an untuk menjaga, memelihara kehormatan dan kesucian Al Qur'an dari segi bacaan yang tartil

²²Lembaga Qiro'ati Pusat Semarang, Visi dan Misi Qiro'ati, <http://www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2018 pukul 10.00 WIB.

- 2) Menyebarkan ilmu dengan memberi ujian memakai buku Qiro'ati hanya bagi lembaga-lembaga/guru-guru yang taat, patuh, amanah dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh coordinator
 - 3) Mengingatkan para guru agar berhati-hati jika mengajarkan Al Qur'an
 - 4) Mengadakan pembinaan para guru/calon guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran Al Qur'an
 - 5) Mengadakan Tashih untuk calon guru dengan obyektif
 - 6) Mengadakan bimbingan metodologi bagi calon guru yang lulus Tashih
 - 7) Mengadakan Tadarus bagi para guru ditingkat lembaga atau MMQ yang diadakan oleh coordinator
 - 8) Menunjuk/memilih coordinator, kepala sekolah dan para guru yang amanah/professional dan berakhlakul karimah
 - 9) Memotivasi para coordinator, kepala sekolah dan para guru agar senantiasa mohon petunjuk dan pertolongan kepada Allah demi kemajuan lembaganya dan mencari keridhaan-Nya
- c. Tujuan Qiro'ati²³
- 1) Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al Qur'an dari cara membaca yang benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sebagaimana bacaannya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wassalam. Membaca Al Qur'an mempunyai kaidah tertentu agar

²³Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an), hlm. 17-19.

ketika membacanya tidak mengalami kekeliruan makna yang akan berakibat dosa bagi para pembacanya. Seperti contoh dibawah ini:

- a) Kesalahan Makhrojul huruf dan shifatul huruf yaitu apabila suatu huruf dibaca tidak sesuai dengan makhroj dan shifatnya maka akan mengakibatkan kesalahan makna dari ayat-ayat Al Qur'an yang sedang dibaca. Sebagai contoh dalam surat Al Ikhlas ayat 1, jika dibaca dengan maka artinya pun akan turut berubah.
 - b) Kesalahan dalam membaca *Madd* dan *Qashr* akan merubah makna ayat yang sedang dibaca. Sebagai contoh kata artinya لا "tidak", sedangkan jika terbaca pendek akan bermakna "sungguh".
 - c) Kesalahan dalam membaca masalah *waqof* dan *ibtida'* pun akan mengakibatkan kesalahan makna ayat yang sedang dibaca. Waqaf dan *ibtida'* dalam bahasa Indonesia sama dengan tanda baca titik koma. Apabila suatu kalimat yang sedang kita baca tidak sesuai dengan titik dan komanya, maka akan mengakibatkan kesalahan makna dari kalimat tersebut.
- 2) Menyebarkan Ilmu baca Al Qur'an yang benar dengan cara yang benar pula dan bukan menjual buku.
 - 3) Memberi peringatan kembali kepada pendidik ngaji agar lebih berhati-hati dalam mengajarkan Al Qur'an. Sebagaimana pesan Ulama salaf: "Kalau mengajarkan Al Qur'an harus berhati-hati, jangan sembarangan atau sembrono, nanti berdosa. Karena yang diajarkan itu

bukan perkataan manusia melainkan firman Allah SWT". Pendidik ngaji akan lebih berhati-hati kalau ia tahu bahwa dirinya termasuk ahli Allah yang terpilih dan mengikuti wasiat Rasulullah SAW.

- 4) Meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran ilmu baca Al Qur'an. Dengan adanya tashih diharapkan hasil dari pendidikan Al Qur'an kualitasnya akan terjamin dengan baik dan akan menjadikan anak didik bukan hanya sekedar bisa membaca Al Qur'an saja.

d. Target Qiro'ati²⁴

Target yang diharapkan dengan Qiro'ati adalah santri atau murid akan mampu membaca Al Qur'an dengan bacaan yang tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dalam batas waktu tertentu kurang lebih 2 tahun. Adapun target ini dapat diperjelas dengan:

- 1) Dapat membaca Al Qur'an dengan tartil yang meliputi:
 - a) Makhraj sebaik mungkin.
 - b) Mampu membaca Al Qur'an dengan bacaan bertajwid.
 - c) Mengenal bacaan gharib dan bacaan musykilat.
 - d) Hafal (faham) ilmu tajwid praktis.
- 2) Mengerti shalat baik dalam bacaan maupun praktek shalat.
- 3) Hafal beberapa hadits dan surat pendek minimal sampai Q.S. Ad Dhuha sampai dengan Q.S An Naas.

²⁴Imam Murjito, *Pedoman Metode...*, hlm. 19.

- 4) Hafal beberapa doa-doa pendek (doa sehari-hari dari bangun tidur sampai tidur kembali).
- 5) Dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

Untuk dapat memenuhi target tersebut, maka disusunlah beberapa macam buku yang disesuaikan dengan usia anak, antara lain:

- 1) Qiroati untuk Pra TK (3-4 tahun)
- 2) Qiroati untuk TK (4-6 tahun)
- 3) Qiroati untuk belajar dimasjid atau Mushala (5-15 tahun)
- 4) Qiroati untuk SD (7-13 tahun)
- 5) Qiroati untuk SLTP atau SLTA
- 6) Qiroati untuk dewasa (maha anak didik)
- 7) Pelajaran bacaan Gharib dan Musykilat
- 8) Pelajaran tajwid praktis
- 9) Belajar menulis huruf Al Qur'an.

Setelah selesai dengan buku Qiroati jilid VI, maka murid melanjutkan ke kelas Al Qur'an untuk melancarkan bacaannya (fashonah). Setelah murid dapat membaca Al qur'an dengan lancar (fasih), maka murid diajarkan materi bacaan Ghorib/Musykilat. Selanjutnya setelah materi bacaan Ghorib/Musykilat dikuasai, murid naik ke kelas ilmu tajwid. Setelah murid benar-benar menguasai materi bacaan Ghorib/Musykilat dan ilmu tajwid dengan baik, maka murid tersebut dapat dinyatakan Khotam Pendidikan Al Qur'an (Takhtiman atau Khotmul

Qur'an). Jadi dengan demikian, tahapan pendidikan Al Qur'an Tingkat Dasar menurut Metode Qiro'ati adalah:

- 1) Tahap I : Belajar membaca Al Qur'an dengan buku Qiro'ati
 - a) Untuk usia TK dengan buku Qiro'ati Pra TK dan Qiro'ati TK
 - b) Untuk usia SD dengan buku Qiro'ati untuk SD (4 jilid)
 - c) Untuk usia SLP/SMU/Dewasa dengan buku Qiro'ati untuk SLP/SMU (3 jilid)
 - d) Tahap II : Belajar bacaan Ghorib/Musykilat
 - e) Tahap III : Belajar Ilmu tajwid

Syarat seorang murid mengikuti Takhtiman atau Khotmul Qur'an adalah murid harus lulus Tashih/Test Khatam Pendidikan Al Qur'an yaitu Tashih/Test yang dilakukan apabila murid telah menguasai semua pelajaran. yaitu:

- 1) Dapat membaca Al Qur'an dengan Tartil
- 2) Mengerti dan menguasai bacaan Ghorib/Musykilat
- 3) Mengerti dan menguasai ilmu tajwid
- 4) Dapat *mewaqa'f*kandan meng*ibtida''*kan bacaan Al Qur'an dengan cukup baik

Semua syarat diatas harus ditashih/ditest oleh guru penguji khusus, yaitu para ahli AL Qur'an atau perwakilan/Koordinator Qiro'ati yang telah ditunjuk oleh Ustadz H. Dachlan Salim Zarkasyi.

e. Sistem/Aturan Metode Qiro'ati²⁵

- 1) Membaca huruf-huruf hijaiyyah yang sudah berharokat secara langsung tanpa mengeja.
- 2) Langsung praktek secara mudah dan praktis bacaan bertajwid secara baik dan benar.
- 3) Materi pelajaran diberikan secara bertahap dan berkesinambungan (saling terkait satu sama yang lainnya). Materi pelajaran disusun sedemikian rupa sehingga anak-anak tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar, yaitu disusun dari yang mudah kemudian menuju ke yang sulit, serta dari yang umum kemudian ke yang khusus.

4) Dari yang mudah menuju yang sulit

Materi yang mudah

Materi yang sulit

Bacaan pendek

—————> Bacaan panjang (maad)

Bacaan jelas (tanpa dengung)

—————> Bacaan dengung

5) Dari yang umum menuju ke yang khusus

Materi yang umum

Materi yang khusus

Bacaan dengung

—————> Bacaan yang jelas

- 6) Menerapkan belajar dengan cara “Sistem Modul/Paket”. Modul adalah paket pengajaran yang memuat satu unit konsep dari materi pelajaran. Dalam hal ini murid dituntut harus menguasai satu unit

²⁵Imam Murjito, *Pedoman Metode...*, hlm. 19-21.

materi pelajaran sebelum ia beralih kepada unit berikutnya. Ciri-ciri dan sifat suatu modul yaitu:

- a) Unit pengajaran terkecil dan terlengkap
- b) Memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis
- c) Memuat tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas dan spesifik (khusus)
- d) Memungkinkan murid untuk belajar secara mandiri (guru hanya membimbing)
- e) realisasi adanya perbedaan individu murid (kecerdasan, kemampuan dan lain-lain)

Dengan demikian, metode Qiro'ati menerapkan sistem TUNTAS BELAJAR agar murid benar-benar menguasai setiap materi yang diajarkan. Materi Qiro'ati bertahap dan berkesinambungan dengan menerapkan sistem Modul/Paket.

- 1) Menekankan pada "banyak latihan membaca" sistem drill. Membaca adalah suatu ilmu keterampilan, maka dalam hal ini semakin banyak latihan, murid akan semakin terampil membaca dan fasih.
- 2) Belajar sesuai dengan kesiapan dan kemampuan murid. Dalam belajar, satu murid dengan murid yang lainnya berbeda dalam kesiapannya belajar dan berbeda dalam masalah kecerdasannya. Sehingga dengan

demikian mereka harus diperlakukan sesuai dengan kesiapan dan kecerdasannya masing-masing.

- 3) Evaluasi dilakukan setiap hari (setiap pertemuan). Karena menitikberatkan pada masalah keterampilan membaca dan tuntas belajar, maka evaluasi harus selalu dilakukan setiap murid selesai mempelajari satu halaman atau satu materi pelajaran.
- 4) Belajar dan mengajar secara “Talaqqi-Musyafahah”. Agar dalam belajar ilmu baca AL Qur’an itu sesuai dengan sunnah Rasuluullaahi Shallallaahu’alaihi Wassallam, maka dalam proses belajar mengajar metode Qiro’ati secara Talaqqi yaitu belajar secara langsung dari sumbernya yaitu seorang guru yang insyaallah sanadnya sampai kepada Rasuluullaahi Shallallaahu’alaihi Wassallam dan secara Musyafahah yaitu proses belajar mengajar secara langsung berhadapan-hadapan antara guru dengan murid, murid melihat secara langsung contoh bacaan dari seorang guru dan sang guru melihat bacaan murid apakah sudah benar atau belum.
- 5) Guru pengajarnya harus “*ditashih*” terlebih dahulu bacaannya (Ijazah Bilisani). Untuk guru Al Qur’an yang akan menggunakan metode Qiro’ati untuk mengajar, maka ia harus ditashih bacaannya oleh ustadz Dachlan selaku penulis dan penyusun metode Qiro’ati atau dapat pula ditashih oleh:

- a) Ahli Al Qur'an yang ditunjuk oleh Ustadz Dachlan
 - b) Koordinator atau perwakilan yang telah ditunjuk oleh Ustadz Dachlan.
- f. Prinsip Dasar Metode Qiro'ati²⁶
- 1) Prinsip Dasar Bagi Guru Pengajar
 - a) DAK-TUN (tidak boleh menuntun)

Dalam mengajarkan buku Qiro'ati, guru tidak diperbolehkan menuntun namun hanya diperbolehkan membimbing, yaitu:

 - (1) Memberi contoh bacaan yang benar
 - (2) Menerangkan pelajaran (cara membaca yang benar dari contoh bacaan yang tadi)
 - (3) Memberikan contoh bacaan yang benar sekali lagi
 - (4) Menyuruh murid membaca sesuai dengan contoh
 - (5) Menegur bacaan yang salah/keliru
 - (6) Menunjukkan kesalahan bacaannya tadi
 - (7) Mengingatkan murid atas pelajaran/bacaan yang benar
 - (8) Memberitahukan bagaimana seharusnya bacaan yang benar itu
 - b) TI-WAS-GAS (Teliti-Waspada-Tegas)

Dalam mengajarkan ilmu baca Al Qur'an, sangatlah dibutuhkan ketelitian, kewaspadaan dan ketegasan dari seorang guru, karena

²⁶Imam Murjito, *Pedoman Metode...*, hlm. 21-22.

akan sangat berpengaruh atas kefasihan dan kebenaran murid dalam membaca ayat-ayat Al Qur'an.

(1) Teliti:

(a) Seorang guru Al Qur'an haruslah meneliti bacaannya, apakah bacannya itu sudah benar atau belum yaitu melalui *tashih bacaan*.

(b) Seorang guru Al Qur'an harus selalu teliti dalam memberikan contoh-contoh bacaan Al Qur'an secara benar kepada murid-muridnya.

(c) Waspada. Dalam menyimak bacaan Al Qur'an dari murid-muridnya, guru harus selalu teliti/seksama dan waspada, jangan lengah.

(d) Tegas. Guru harus tegas dalam menentukan penilaian (evaluasi kelancaran) bacaan murid, jangan segan dan ragu-ragu.

2) Prinsip Untuk Siswa atau Santri

a) CBSA+M (Cara belajar siswa aktif dan mandiri).

Dalam belajar membaca Al Qur'an, murid sangat dituntut keaktifannya dan kemadiriannya, sedangkan guru hanya sebagai pembimbing dan motivator saja.

b) LCTB (Lancar-Cepat-Tepat-Benar)

Dalam membaca Al Qur'an murid dituntut untuk membaca secara lancar/fasih yaitu:

- (1) Cepat dalam membaca tanpa mengeja
- (2) Tepat dalam membaca, tidak keliru dalam membaca huruf yang satu dengan huruf yang lainnya
- (3) Benar ketika membaca hukum-hukum bacaan, hukum-hukum *madd, waqaf-ibtida'*, *gharaibul qiraat* dll

g. Strategi Mengajar Qiro'ati²⁷

1) Sorogan/Individual/Privat

Individual adalah mengajar dengan memberikan materi pelajaran orang per orang sesuai dengan kemampuannya menerima pelajaran. Sehingga dengan demikian strategi mengajar sorogan/individual/Privat adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara satu persatu (secara individual) sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari atau dikuasai murid.

Pada waktu menunggu giliran belajar secara individu, maka murid yang lain diberi tugas menulis atau yang lainnya. Strategi ini dapat diterapkan jika:

- a) Jumlah guru dengan jumlah murid tidak seimbang
- b) Jumlah local/ruangan yang kurang memadai/mencukupi

²⁷Imam Murjito, *Pedoman Metode...*, hlm. 23-25.

- c) Buku Qiro'ati masing-masing murid berbeda (bercampur/heterogen)

2) Klasikal-Individual

Klasikal adalah mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara missal (bersama-sama) kepada sejumlah murid dalam satu kelompok/kelas.

Tujuan:

- a) Agar dapat menyampaikan seluruh pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya
- b) Memberi motivasi (dorongan semangat belajar), animo dan minat perhatian murid untuk belajar.

(1) Teknik mengajar

- (a) 10-15 menit = mengajar secara klassikal

Pertama, untuk mengajar beberapa pokok pelajaran atau halaman buku Qiro'ati.

Kedua, untuk mengajar materi pelajaran yang sulit dipahami/ dikuasai murid.

Ketiga, menggulang beberapa materi pelajaran bagi murid-murid yang kurang lancar.

- (b) 45-50 menit = mengajar secara individual

Pertama, untuk mengetahui kelancaran murid dilakukan evaluasi secara individu

Jadi yang dimaksud dengan strategi mengajar klasikal-individual adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lainnya untuk mengajar secara individual. Strategi ini dapat diterapkan jika:

- a) Jumlah guru sebanding dengan jumlah murid
 - b) Jumlah ruangan yang tersedia mencukupi
 - c) Dalam satu kelas hanya untuk satu macam buku Qiro'ati (satu macam jilid saja/homogen)
- 3) Klasikal Baca Simak, caranya adalah:
- a) Membaca bersama-sama secara klasikal
 - b) Bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak.

Beberapa macam teknik dan pola pengajarannya yaitu:

- (1) KBS-1: Sesuai pokok pelajaran (Halaman) murid

Tekniknya:

- (a) Pertama mulai mengajar adalah pokok pelajaran/halaman terendah.
- (b) Guru memberi contoh bacaan yang benar dan menjelaskannya.
- (c) Murid membaca bersama-sama secara klasikal sesuai dengan contoh gurunya, kemudian secara bergantian

kelompok putra dan putrid atau beberapa murid membaca sesuai dengan contoh.

(d) Membaca secara individu bagi murid yang belajar di pokok pelajaran/halaman tersebut, dan disimak oleh murid-murid yang lainnya. Membaca individu berfungsi sebagai evaluasi.

(e) Pokok pelajaran/halaman berikutnya sampai dengan yang tertinggi, teknik mengajarnya sama dengan teknik mengajar di atas

(2) KBS-2: Perkelompok pokok pelajaran/halaman

Tekniknya ada dua pola yaitu:

(a) KBS-2A (Kolektif)

Teknik mengajarnya sama dengan KBS-1, hanya saja pada KBS-2 ini murid dikelompokkan sesuai dengan halaman pokok pelajaran yang sama, misalnya dikelompokkan khusus halaman 1-10, halaman 21-30 dan halaman 31-44.

(b) KBS-2B

Pada KBS-2B ini kita targetkan bahwa semua murid dalam satu kali pertemuan akan mempelajari beberapa pokok pelajaran dari halaman 1-10, dan pertemuan berikutnya mempelajari halaman 11-20 dan begitu seterusnya. Untuk

KBS-2B ini jika memungkinkan pelajaran-pelajaran sebelumnya diulang terlebih dahulu.

(c) KBS-3: Setiap Pokok Pelajaran/Halaman

Pada KBS-3 ini, di setiap pokok pelajaran (halaman), setelah guru memberi contoh bacaan dan menerangkannya maka murid membaca bersama-sama, kemudian bergiliran secara individu membaca pokok pelajaran/halaman tersebut dan disimak oleh murid yang lain.

Klasikal baca simak sangat baik diterapkan pada Qiro'ati mulai dari jilid 2 ke atas. Sedangkan Qiro'ati Pra TK dan jilid 1 lebih mudah diterapkan dengan strategi individual yang sesekali dilakukan cara klasikal. KBS-1 dan KBS-2 sangat tepat diterapkan di TKQ/TPQ. Sedangkan KBS-3 sangat baik diterapkan di SD/SD IT maupun di MI. Untuk di SLTP/MTS dan SMU/MA serta mahasiswa/dewasa sangat tepat KBS-2B. Kelas Ideal untuk Qiro'ati:

- a) Pra TK : perkelas 10 murid, dengan satu orang guru
- b) TKQ/TPQ jilid 1 : perkelas 15 murid dengan satu orang guru
- c) TKQ/TPQ jilid 2 ke atas : perkelas 20 murid dengan satu orang guru

h. Cara Mengajar Qiroati²⁸

1) Qiroati Jilid I

a) Materi Pelajaran :

- (1) Bacaan huruf-huruf berkharakat fatkhah yang di baca secara langsung tanpa mengeja.
- (2) Nama-nama huruf hijayyah; dari Alif s.d Ya
- (3) Bacaan huruf berangkai dalam satu suku kata secara lancar

b) Cara mengajar :

Cara mengajar halaman 1 s.d 30 adalah sama. Dibaca langsung ب ا , tanpa mengeja. Membacanya dengan cepat, tidak putus-putus. Agar siswa cepat dan lancar dalam membaca, guru bisa membantu dengan irama ketukan. Sekiranya para siswa belum lancar atau belum faham, dapat dilakukan upaya sebagai berikut:

(1) Langkah pertama :

Memberi contoh bacaan ب ا , menunjuk bacaan huruf satu persatu mulai dari ا yang mudah dahulu, kemudian ب selanjutnya ب ا secara acak, begitu pula untuk bacaan huruf-huruf yang lain s.d ه, jika perlu.

(2) Langkah kedua :

²⁸<http://ummulaila.blogspot.com/2008/07/oleh-oleh-pembekalan-methodologi-qiraati.html>
diakses pada hari Minggu, 29 April 2018.

Jika siswa sudah memahami masing-masing huruf, maka siswa di suruh mencoba membaca rangkaian dua huruf dan agar lancar membaca bantulah dengan ketukan.

(3) Langkah ke tiga :

Jika siswa sudah lancar membaca dua rangkaian , maka selanjutnya siswa diperkenankan mencoba membaca rangkaian tiga huruf. Sekali lagi bantulah dengan ketukan.

Pelajaran didalam kotak, baris paling bawah pada setiap halaman adalah termasuk yang harus dibaca oleh siswa, yakni pelajaran nama-nama huruf hijayyah. Cara mengajarnya ialah dengan membaca secara berkelompok. Setelah memahami baru kemudian secara acak ditunjuk satu persatu huruf tersebut.

Cara mengajar dari halaman 31 s.d 40 adalah sama, yakni membaca huruf-huruf yang disambung. Siswa diminta agar memperhatikan jumlah titik dan letak titiknya, serta memperhatikan bentuk tulisan hurufnya. Pada halaman 44 siswa harus lancar membaca dalam rangkaian kalimat yang terdiri dari tiga suku kata.

2) Qiroati Jilid II

a) Materi Pelajaran

(1) Membaca huruf-huruf hijayyah berkharakterat : kasroh, dhommah, tanwin (fatkhah, kasroh, dhommah).

(2) Pengenalan nama-nama kharokt dan angka arab.

(3) Bacaan mad (panjang), yakni mad thabi'I (panjang satu alif atau dua harokat).

b) Cara mengajar

(1) Cara mengajar Qiroati jilid 2 hampir sama dengan jilid satu, untuk bacaan-bacaan huruf berkharekat kasroh, dhommah dan tanwin, bias dibantu dengan ketukan irama yang cepat.

(2) Pada bacaan-bacaan mad (panjang), sebaiknya boleh dibaca melebihi panjangnya 1 alif (tingkat bacaan tahqiq, biasa digunakan dalam belajar mengajar) : hal ini untuk melatih dan membiasakan pada bacaan panjang. Pada bacaan ini guru harus lebih waspada dalam menyimak bacaan para siswanya.

3) Qiroati Jilid III

a) Materi Pelajaran :

(1) Bacaan mad thabii yang belum diajarkan di jilid 2.

(2) Bacaan huruf-huruf yang dimatikan (bertanda sukun), antara lain ل : dan bacaan Al Qomariyah, ر م س perbedaan ء dengan ع dan ف

(3) Dengan mempelajari bacaan huruf-huruf sukun diatas, berarti juga sekaligus menunjukkan makhorijil hurufnya. Selain huruf-huruf sukun yang tersebut di atas, pada beberapa halaman latihan oleh penyusunnya juga diselipkan beberapa huruf

sukun yang lain yang hamper sama (berdekatan) dengan huruf-huruf sukun di atas, seperti ت ث ح ص ش : dan ك . disini guru dituntut ketelitian dan kewaspadaannya.

(4) Bacaan hafu Lin يا dan و ا

b) Cara Mengajar

(1) Dalam mengajarkan bacaan huruf-huruf bertanda sukun, kita harus menjelaskan kepada siswa bahwa huruf-huruf bertanda sukun harus dibaca jelas dan ditekan membacanya. Dalam membacanya tidak boleh ada tawallud (suara tambahan berbunyi "a" seperti ALLE, ASSE dsb) . atau melamakan bunyi huruf sukunnya. Seperti ALLL, ASSS, dst. Untuk menghindari bunyi tawallud, bantulah dengan ketukan ketika membacanya.

(2) Untuk mengajarkan perbedaan suara dengan guru agar memberikan contoh secara benar berulang-ulang. Serta melatih dan mengingatkan para siswa secara intensif dengan tepat.

Demikian pula untuk makhorijul huruf

(3) Dalam menerangkan dan memberi contoh bacaan harfu Lin guru harus hati-hati, misalnya : لول dibaca LAULA (dengan bibir mecucu) bukan LAOLA dan dibaca dengan cepat, bukan panjang. ليل dibaca LAILA Bukan LAELA dan dibaca dengan cepat.

4) Qiroati Jilid IV

a) Materi Pelajaran :

- (1) Bacaan-bacaan
- (2) Makharijul huruf
 - (a) Ikhfa' haqiqi
 - (b) Mad wajib dan mad Jaiz (~)
 - (c) Ghunnah (ن dan م dinaca dengung)
 - (d) Adzhar Syafawi dan Idghom Mitsli
 - (e) Idghom Bighunnah untuk م dan ن
 - (f) Idghom Bilaghunnah ل dan ر
- (3) و yang dibaca pendek.
- (4) Huruf-huruf bertasydid selain ن dan م, serta bacaan Asy-Syamsyyah.
- (5) Cara membaca huruf-huruf "awalihus Suwar" (huruf-huruf diawal surat Al-Qur'an). Seperti ملا . مع dan lain-lain.

b) Cara Mengajar :

- (1) Dalam mengajarkan bacaan ikhfa' haqiqi, diterangkan bahwa selain ن dibaca dengung (dengungnya ikhfa'). Guru agar berusaha memberikan contoh dengungnya bacaan ikhfa' dengan benar dan memperhatikan kepada para siswa. Di sini guru waspada melihat bibir dan lisan para siswanya terutama pada huruf : ك . ص ط ض ظ ف ق

- (2) Dalam mengajarkan bacaan fawalihis suwar. Guru harus memberi contoh yang benar dan selalu mengingatkan mana yang harus dibaca dengung dan mana yang tidak boleh didengungkan.
- (3) Dalam mengajarkan Mad Wajib dan Mad Jaiz, diterangkan bahwa setiap ada tanda ~ Dibaca lebih panjang dari biasanya.
- (4) Untuk mengajarkan bacaan ghunnah (dengung), kita terangkan bahwa setiap dan dibaca dengung yang lama.
- (5) Sedangkan untuk semua huruf bertasydid selain ن dan م harus dibaca cepat dan ditekan membacanya; bisa dibantu dengan satu ketukan. Demikian keterangan : setiap ada (tanda tasdid) لا tidak dibaca.
- (6) Pada pokok pelajaran كئلوا diterangkan bahwa tidak ada tandanya jangan dibaca; dibaca pendek.
- (7) Dalam mengajarkan bacaan Idzhar Syafawi dan Idzham Mitsli, kita terangkan bahwa : setiap م dibaca jelas (tidak berdengung), kecuali jika bertemu dengan م harus dibaca dengung.
- (8) Untuk mengajarkan bacaan idhom bighunnah diterangkan setiap ن bertemu dengan م dibaca bibir "mingkem" (bibir mengatup) dengan dengung yang lama.
- (9) Dan untuk menganajarkan bacaan Idgom Bilaghunnah diterangkan bahwa ن bertemu ل dan ر dibaca ل dan ر

(bertasydid) dengan cepat dan ditekan, jangan sampai dibaca terlalu lama.

5) Qiroati Jilid V

a) Materi Pelajaran :

(1) Bacaan-bacaan :

- (a) Idghom Bighunnah untuk و dan ي
- (b) Iqlab
- (c) Ikhfa' Syafawi dan Idzhar Syafawi
- (d) Lafadz Allah
- (e) Qolqolah (beserta makharijul hurufnya)
- (f) Mad Lazim Mutsaqqal Kalimi
- (g) Idzhar Halqi dengan tanda ح

(2) Cara menghentikan bacaan (mewaqafkan bacaan), yakni :

- (a) Waqaf Mad Aridh lissukun (waqaf panjang).
- (b) Waqaf Pendek
- (c) Waqaf Mad Thabi'I dan Waqaf Mad Iwadh
- (d) Waqaf ة (ta' marbuthoh)

(3) Makharijul huruf-huruf : ه ع dan ث

Mulai halaman 34, para siswa dapat dilatih membaca surat-surat Al-Qur'an dan latihan membaca lancar Al-Qur'an Juz 27 terbitan Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Mujawwidin Semarang.

b) Cara Mengajar :

- (1) Mengajarkan bacaan Idzhom Bighunnah ن bertemu و dibaca bibir "mecucu" ("monyong" bahasa Sunda) disertai dengaung yang lama. ن bertemu ي dibaca bibir nyengingis, degang yang lama.
- (2) Mengajarkan bacaan Iqlab ن bertemu ب dibaca bibir terkatup/bibir "mingkem", disertai dengan dengan yang lama.
- (3) Bacaan Ikhfa' Syafawi dan Idzhar Syafawi: Setiap م dibaca jelas (tanpa dengung), kecuali jika bertemu م dan ب, dibaca dengan lama.
- (4) Untuk mengajarkan lafadz Allah perlu contoh dan latihan berulang-ulang secara seksama.
- (5) Demikian juga dalam mengajarkan bacaan Qolqolah, guru perlu memberi contoh bacaan yang benar secara berulang-ulang, dan berusaha agar siswanya dapat membaca qolqolah secara baik dan benar.
- (6) Dalam mengajarkan bacaan Mad Lazim Mutsaqol Kalimi, guru memberi contoh beberapa kali dengan menerangkan bahwa "jika ada tanda ~ bertemu dengan tsydid dibaca sangat panjang".
- (7) Untuk bacaan Idzhar Halqi (adanya tanda ن) kita jelaskan "setiap ada tanda ن " suara nun sukun / Tanwin dibaca dengan jelas (tanpa dengung).

(8) Cara mengajar menghentikan bacaan (Waqaf) : Waqaf Mad Aridh Lissukun : jika huruf terakhir didahului و atau ي, maka waqofnya dibaca panjang, bias juga jika sebelum huruf terakhir dibaca panjang, maka waqafnya dibaca panjang. Selain itu, maka waqafnya dibaca pendek. Waqaf Mad 'Iwadh : fatkhah panjang dan fatkhah tanwin waqofnya dibaca panjang 1 Alif. ة (ta' marbutaoh) waqofnya dibaca •

6) Qiroati Jilid VI

a) Materi Pelajaran :

(1) Bacaan Idzhar Halqi

(2) Cara membacanya : لا yang sebaiknya dibaca washal / dibaca terus • ha panjang dibaca pendek.

(3) Mulai jilid 6 ini para siswa dapat dilatih membaca Al-Qur'an dari juz 1

b) Cara Mengajar :

(1) Mengajarkan bacaan idzhar halqi secara bertahab satu persatu kita sentuhkan dan kita terangkan bahwa "setiap nun sukun/tanwin jika beretemu huruf-huruf ا (ء) ح خ ع غ dan •" harus dibaca jelas tanpa dengung.

(2) Dalam mengajarkan bacaan لا dan انا guru perlu memberi contoh beberapa kali.

(3) Ketika latihan membaca mushhaf Al-Qur'an, para siswa mulai dilatih mengatur nafas dalam membaca Al-Qur'an, tanpa adanya tanaffus (mengambil nafas ditengah-tengah membaca); dengan cara mewaqa'fkan bacaan jika nafasnya tidak kuat, dan mengulang bacaan kembali ('ibtida').

i. Kekurangan dan Kelebihan Metode Qiro'ati²⁹

1) Kekurangan Metode Qiro'ati

- a) Buku Qiro'ati sulit didapat karena melalui Koordinator.
- b) Santri yang sudah lulus jilid 6 harus belajar gharib dan tajwid untuk menyempurnakan dalam membaca Al Qur'an.
- c) Kurikulum yang selalu berganti-ganti.
- d) Sulit untuk menjadi guru Qiro'ati karena harus mengikuti tashih dan memiliki syahadah.

2) Kelebihan Metode Qiro'ati

- a) Metode Qiro'ati menuntut keaktifan santri dan guru hanya membimbing.
- b) Santri dapat membaca Al Qur'an dengan cepat, tepat, dan benar serta dilengkapi dengan bacaan gharib serta kaidah ilmu tajwid.

²⁹Tri Subarkah, "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014).

- c) Metode qiro'ati disusun secara sistematis dan urut mulai dari bahan ajar yang paling ringan sampai dengan bahan ajar yang paling berat.
- d) Buku qiro'ati tidak dijual secara bebas, sehingga tidak semua orang dapat memakainya.
- e) Sebelum mengajar metode Qiro'ati pendidik harus ditashih terlebih dahulu untuk mendapat syahadah.
- f) Terdapat prinsip untuk pendidik dan anak didik.

B. Pembelajaran Membaca Al-qur'an

1. Pengertian Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Menurut Mayer (2008:7), pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran tersebut, lebih lanjut dijelaskan bahwa termasuk didalamnya guru/dosen, metode, strategi, permainan pendidikan, buku, proyek penelitian dan bahan presentasi berupa WEB.³⁰

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah

³⁰Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokero: STAIN Press, 2013), hlm. 17.

proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³¹

Menurut Khalilullah, pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkuman interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan.³²

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-fatihah sampai surat terakhir surat An-Nas.³³

Menurut Fatihuddin, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad S.AW yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka, yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Tidak diturunkan hanya untuk suatu umat atau untuk suatuabad, tetapi untukseluruh

³¹Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: ALFABETA, 2013) hlm. 21.

³²Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2003), hlm. 3.

³³Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 34.

umat manusia dan untuk sepanjang masa, karena itu luas ajaran-ajarannya adalah sama dengan luasnya umat manusia.³⁴

Membaca Al-Qur'an memiliki nilai yang sakral dan beribadah agar mendapatkan ridha dari Allah SWT yang dituju dalam ibadah tersebut. Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lainnya yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan tuhan, maka seseorang akan membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan.³⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al Qur'an adalah suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk menciptakan aktivitas belajar pada diri individu yaitu untuk dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana yang dicontohkan para ahli membaca Al Qur'an, serta diharapkan mampu mengenal, memahami dan dapat mengamalkan isi yang terkandung dalam Al Qur'an.

Berbicara tentang pengajaran Al-Qur'an, maka kita harus melihat sejenak peristiwa permulaan diturunkannya Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5 kepada Nabi Muhammada melalui perantara malaikat Jibril:

³⁴Fatihuddin, *Sejarah Ringkas Al-Qur'an Kandungan dan Keutamannya*, (Yogyakarta: Kiswaton Publishing, 2015), hlm. 107.

³⁵Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keaneanhan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 35.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).” (QS. Al-‘Alaq: 1-5)

Metode penyampaian wahyu yang pertama dari malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad ini merupakan metode pembelajaran Al-Qur’an yang pertama. Maka setiap diturunkannya Al-Qur’an, Nabi langsung menyampaikan kepada para sahabat, dimana sahabat pada waktu itu masih banyak yang belum bisa membaca apalagi menulis namun sahabat dapat menerima bacaan Al-Qur’an dengan baik. Malaikat Jibril ketika menyampaikan wahyu yang pertama kepada Nabi dengan perintah membaca sampai mengulang tiga kali menjadi metode Nabi dalam mengajar atau menyampaikannya kepada sahabat.³⁶

2. Adab Membaca Al-Qur’an

Dianjurkan bagi orang untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut dalam membaca Al-Qur’an.³⁷

³⁶Ida Vera Sophya dan Saiful Mujab, “Metode Baca Al-Qur’an”, *Jurnal Elementary*, Vol. 2, No. 2, (Kudus: STAIN Kudus, 2014), hlm. 335-336.

³⁷Ahsin Wijaya Al-Hafizh, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 32-34.

- a. Membacanya ditempat yang suci dan bersih. Ini dimaksudkan untuk menjaga keagungan Al-Qur'an sebagai seorang muslim harus insaf bahwa Al-Qur'an merupakan suatu kitab yang didalamnya berisi firman Alloh maka sudah selayaknya membacanya pun harus ditempat yang suci.
 - b. Membacanya dengan khusyu', tenang dan penuh nikmat
 - c. Bersiwak (membersihkan mulut sebelum mulai membaca
 - d. Membaca ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an
 - e. Membaca basmallah pada setiap permulaan surat, kecuali permulaan surat At-Taubah
 - f. Membaca Al-Qur'an dengan tartil
 - g. Tadabur atau memikirkan terhadap ayat-ayat yang dibacanya
 - h. Membaca Al-Qur'an dengan jahr, karena membacanya dengan jahr yakni dengan suara keras lebih utama sebagaimana diterangkan dalam hadits Nabi yang artinya:
 - i. "Alloh tidak mendengarkan sesuatu selain suara merdu Nabi yang membacakan Al-Qur'an dengan suara jahr". (HR. Bukhori Muslim)
 - j. Membaguskan bacaannya dengan lagu yang merdu.
3. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode sangat berpengaruh pada proses belajar siswa, apabila metode yang digunakan baik dan sesuai maka akan membawa pengaruh yang

baik bagi siswa. Dalam pembelajaran membaca banyak sekali metode yang digunakan pada saat ini, diantaranya adalah:³⁸

a. Metode Qiro'ati

Kata "Qiro'ati" berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid (Imam Murjito, tt. h. 9). Metode qira'ati menjadi satu pendekatan mengajarkan baca al qur'an. Metode Qiro'ati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli.

H.M Nur Shodiq Achrom (sebagai penyusun didalam bukunya "Sistem Qoidah Qiro'ati" Ngembul, Kalipare), metode ini ialah membaca Alquran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qiro'ati ini melalui system pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).

b. Metode Iqra

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro'

³⁸Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*, (Jurnal Al-Ta'dib, Volume. 9 No. 1), hlm. 26-27.

terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode Iqro' ini disusun oleh Ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab Iqro' dari keenam jilid tersebut di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Alquran.

Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Alquran dengan fasikh). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode iqro' ini lebih ditekankan pada penguasaan huruf, dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek (As'ad Humam).

c. Metode Tilawati

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak. Metode Tilawati yaitu suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui

klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak.

Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur`an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak (Abdurrahim Hasan dkk, 2010).

d. Metode Al-Barqy

Metode ini disebut “anti lupa” karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf / suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. Penyebutan Anti Lupa itu sendiri adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama RI.

4. Guru

a. Pengertian Guru

Kosa kata “guru” berasal dari kosa kata yang sama dalam Bahasa India yang artinya “orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara”. Sementara guru dalam bahasa Jawa adalah menunjuk pada seseorang yang harus *digugu* dan *ditiru* oleh semua murid dan bahkan masyarakatnya. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua

murid. Seorang guru harus *ditiru*, artinya seorang guru harus menjadi suri tauladan (panutan) bagi semua muridnya.³⁹

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang guru, sebutan guru mencakup: 1) guru itu sendiri, baik guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karir; 2) guru dengan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah; dan 3) guru dalam jabatan pengawas. Sebagai perbandingan atas “cakupan” sebutan guru ini, di Filipina, seperti tertuang dalam Republic Act 7784, kata guru (teachers) dalam makna luas adalah semua tenaga kependidikan yang menyelenggarakan tugas-tugas pembelajaran di kelas untuk beberapa mata pelajaran, termasuk praktik atau seni vokasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (elementary and secondary level). Istilah guru juga mencakup individu-individu yang melakukan tugas bimbingan dan konseling, supervise pembelajaran di institusi pendidikan atau sekolah-sekolah negeri dan swasta, teknisi sekolah, administrator sekolah, dan tenaga layanan bantu sekolah (supporting staff) untuk urusan-urusan administratif. Guru juga bermakna lulusan pendidikan yang telah lulus ujian Negara (government examination) untuk menjadi guru, meskipun belum secara aktual menjadi guru.⁴⁰

³⁹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 20.

⁴⁰ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 18.

Menurut Muhammad Roqib dan Nurfuadi, guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figure atau teladan bagi peserta didiknya. Karena guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan dan kualitas pendidikan dalam suatu proses yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik.⁴¹

Maka dapat disimpulkan guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan.

b. Syarat Guru

Dalam kitab “*Ta’limul Muta’alim*” disebutkan bahwa:

وَمَا اخْتِيارَ الاسْتاذِ، فِينبغى ان يَخْتارَ الاعْلَمَ والْاَوْعَ والْاسَنَّ، كَمَا اخْتارَ ابو حنيفة

حينئذ حماد بن ابي سليمان بعد التأمّل والتفكّر⁴²

“Dalam memilih guru hendaklah mengambil yang lebih alim, wara’ dan juga lebih tua usianya. Sebagaimana Abu Hanifah setelah lebih dahulu memikir dan mempertimbangkan lebih lanjut, maka menentukan pilihannya kepada tuan Hammad bin Abu Sulaiman”.

⁴¹Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 23-24.

⁴²Syaikh az-Zarnuji, *Syarkh Ta’limul Muta’alim*, (Indonesia: DaarIhya’ al-Kutub al-Arabiyyah), hlm. 13.

Menjadi guru menurut Prof. Dr. Zakiah Darajat dan kawan-kawan tidak sembarangan, tetapi harus memenuhi beberapa persyaratan seperti dibawah ini:

a) Takwa kepada Allah SWT.

Guru, sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak didik agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya, Sebab ia adalah teladan bagi anak didiknya.

b) Berilmu

Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan untuk suatu jabatan. Guru pun harus mempunyai ijazah agar ia diperbolehkan mengajar.

c) Sehat jasmani

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru.

d) Berkelakuan baik

Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik. Guru harus menjadi teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Diantara tujuan pendidikan yaitu membentuk akhlak yang mulia pada

diri pribadi anak didik dan ini hanya mungkin bisa dilakukan jika pribadi guru berakhlak mulia.⁴³

5. Siswa

a. Pengertian Siswa

Siswa merupakan objek utama dalam proses belajar mengajar. Siswa dididik oleh pengalaman belajar, dan kualitas pendidikannya bergantung pada pengalamannya, kualitas pengalaman-pengalaman, sikap-sikap, termasuk sikap-sikapnya terhadap pendidikan. Dan belajar dipengaruhi oleh orang yang dikaguminya.⁴⁴

b. Kriteria Siswa⁴⁵

- 1) Siswa bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri.
- 2) Siswa memiliki periodasi perkembangan dan pertumbuhan
- 3) Siswa adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada
- 4) Siswa merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki daya fisik, dan unsur rohani memiliki daya akal hati nurani dan nafsu

⁴³Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 112-113.

⁴⁴Cece Wijaya dkk., *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1988), hlm. 23.

⁴⁵Musaddad Harahap, *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2, Desember 2016), hlm.145.

5) Siswa adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis

6. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab: *Al- Taqdir*; dalam bahasa Indonesia berarti: *penilaian*. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab: *Al- Qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti: *nilai*.⁴⁶

Evaluasi (*evaluation*) merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh apakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik.⁴⁷

Adapun alat ukur yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran bervariasi bergantung pada jenis data yang diperoleh. Teknik evaluasi digolongkan menjadi dua yaitu teknik tes dan teknik non tes.

Dalam hal ini, untuk bisa mengetahui tolok ukur kemampuan membaca Al-Quran anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, banyak cara dan model yang digunakan, salah satunya adalah tes atau ujian tertulis, ujian praktek dan diakhiri dengan pemberian nilai dari hasil tes atau ujian.

⁴⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009), hlm. 1.

⁴⁷Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers. 2017), hlm. 177.

Fungsi dari evaluasi tersebut adalah mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Sedangkan tujuan dari evaluasi itu sendiri adalah untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an ini dan untuk mencari serta menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki sifat penyusunan deskriptif, dimana ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, jenis datanya yaitu kualitatif.

Penelitian deskriptif ini juga disebut dengan penelitian praeksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian.⁴⁸ Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati.⁴⁹ Pada hakikatnya penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis untuk menemukan teori yang ada di lapangan.

⁴⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 14.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

Penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana implementasi metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati, kec. Purwareja Klampok, kab. Banjarnegara.

Penulis melakukan penelitian di desa Purwareja kecamatan Purwareja Klampok tepatnya di sebuah Sekolah Dasar Ilmu Terpadu Mutiara Hati, tempat di mana penulis melakukan penyelidikan dan pengamatan secara langsung terhadap semua kegiatan terkait implementasi metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an secara detail sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan yang meliputi kegiatan pembelajaran Qiro'ati yang dilakukan dalam kelas baik secara individual maupun klasikal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulisi menemukan data langsung dari objek dan subjek penelitian. Tempat penelitian ini berlokasi di SD IT Mutiara Hati, kec. Purwareja Klampok, kab. Banjarnegara.

Lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Adanya izin dari kepala sekolah dan pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SD IT Mutiara Hati Purwareja.
2. SD IT Mutiara Hati Purwareja sama sekali belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang implementasi metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

3. SD IT Mutiara Hati Purwareja mendukung untuk diteliti karena merupakan salah satu sekolah Yayasan Al Madani yang menggunakan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁵⁰ Adapun objek dalam penelitian ini adalah “Implementasi Metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja, Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara”.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu mengenai variabel-variabel yang diteliti. Sumber utama data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala SD IT Mutiara Hati Purwareja

Kepala SD IT Mutiara Hati Purwareja yaitu Ustadz Dedi Suromli, S.Pd sebagai pemimpin lembaga pendidikan dan pemegang kebijakan segala aktifitas yang ada.

2. Guru Mata Pelajaran qiro'ati SD IT Mutiara Hati Purwareja ada 4, yaitu:
 - a. Ustadzah Rouf Arokhmah S.Pd.
 - b. Ustadzah Fadilah Khoiroh
 - c. Ustadzah Tutnia Fajriani
 - d. Ustadzah Siti Nurlaela Solikhatun

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 229.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dari lapangan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵¹ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek peneliti. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.⁵²

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen

⁵¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 194.

⁵²Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 171.

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.⁵³

Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber, diantaranya Kepala SD IT Mutiara Hati Purwareja yaitu Ustadz Dedi Suromli, S.Pd dengan pertanyaan seputar kebijakan di terapkannya metode Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja, koordinator mata pelajaran Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja yaitu Ustadzah Rouf Arokhmah, S.Pd dan guru mata pelajaran Qiroati yaitu Ustadzah Fadilah Khoiroh, Ustadzah Tutnia Fajriani, Ustadzah Siti Nurlaela Solikhatun dengan pertanyaan seputar implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan dalam bukunya Sugiyono bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁴ Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁵⁵

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 319.

⁵⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 203.

⁵⁵Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 172.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁵⁶ Atau dapat diartikan juga observasi di mana observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁵⁷

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan *real* atau keadaan sesungguhnya dari ustadzah dalam implementasi metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati, Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara. Metode observasi yang dilakukan di SD IT Mutiara Hati Purwareja bertujuan untuk mendapatkan beberapa data antara lain:

- a. Langkah-langkah penggunaan metode Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja.
- b. Kondisi proses belajar mengajar selama penggunaan metode Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja.
- c. Teknik dalam mengetahui keberhasilan metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan,

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 204.

⁵⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 176.

kebijakan.⁵⁸ *Metode* dokumentasi ini penulis gunakan untuk mencari konsep, teori, proposisi dan data lain yang berkaitan dengan masalah dengan penelitian, yang di dapat dari buku, majalah, dokumen, peraturan dan catatan rapat pada setiap pertemuan.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang berdirinya SD IT Mutiara Hati Purwareja, letak geografis SD IT Mutiara Hati Purwareja, visi dan misi SD IT Mutiara Hati Purwareja, struktur organisasi SD IT Mutiara Hati Purwareja, keadaan guru SD IT Mutiara Hati Purwareja dan siswa-siswi SD IT Mutiara Hati Purwareja, serta data lainnya yang dibutuhkan oleh penulis.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah usaha untuk memilih dan memilah data serta menyusun data yang telah terkumpul dengan analisis kualitatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, benar dan tepat dalam menganalisis data.

Adapun analisis data yang digunakan adalah data non statistik atau metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.⁵⁹

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

⁵⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... hlm. 329.

⁵⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... hlm. 21.

pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.⁶⁰

Reduksi data merupakan pengikhtisaran data dari berbagai bentuk data yang diperoleh, misalnya hasil observasi, hasil wawancara dan data-data yang berbentuk dokumen. Semua data yang diperoleh dengan berbagai metode diatas akan direduksikan menjadi bentuk kalimat yang dipahami oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan data informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶¹

Penyajian data yang telah didapat dalam bentuk kalimat-kalimat yang bertujuan untuk menyampaikan berbagai fakta yang ditemukan di lapangan, sekaligus dilakukan analisis terhadap data yang telah didapat dengan mengkomparasikan antara data yang ada dengan teori yang digunakan.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶²

⁶⁰Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 199.

⁶¹Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, ... hlm. 199.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 345.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penulis menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi setelah menelaah seluruh data, mereduksi data dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi yang di peroleh di SD IT Mutiara Hati Purwareja, baik itu hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Sehingga dapat diketahui inti dari penelitian ini.

4. Pemeriksaan Keabsahan Data

Sesuai dengan jenis, pendekatan dan metode dalam penelitian ini, maka data-data yang telah diperoleh tidak menutup kemungkinan adanya kata-kata yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapannya, kondisi yang dialaminya dan keadaan di sekitarnya.

Adapun pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *credibility* (validitas internal), yaitu yang menilai kebenaran suatu data yang diperoleh. Adapun cara pengujian kredibilitas data dapat dilakukan diantaranya dengan cara triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

sumber.⁶³ Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dan dikategorisasikan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber tersebut.

Dalam pemeriksaan keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti mencari sumber data yang sama dengan berbagai teknik pengumpulan data, diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil data pengamatan, membandingkan berbagai pendapat dan pandangan orang dengan membandingkan keadaan yang terjadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan.

⁶³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... hlm. 372.

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 327.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD IT Mutiara Hati Purwareja

1. Profil SD IT Mutiara Hati Purwareja

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan. Masalah pendidikan selalu mendapat perhatian penting dari berbagai lapisan masyarakat. Sekolah dasar Islam Terpadu Mutiara Hati yang selanjutnya di sebut SD IT Mutiara Hati bermaksud membuat suatu model pendidikan yang bermutu.

SD IT Mutiara Hati Purwareja didirikan pada tanggal 1 Juli 2004 dengan SK Bupati Banjarnegara No. 421.2/365.A tahun 2005. Sekolah yang berdiri sejak tahun 2005 ini, menerapkan metode Qiro'ati sejak awal berdirinya sekolah.⁶⁵

SD IT Mutiara Hati Purwareja menciptakan suasana seperti rumah dan keluarga bagi anak-anak, sehingga anak-anak merasa nyaman, aman dan senang selama orang tuanya bekerja. *Branding* yang diusung adalah "Sekolahnya Anak Cerdas dan Sayang Teman". Dengan *branding* tersebut SDIT Mutiara Hati berupaya untuk mengembangkan potensi yang ada dalam setiap diri anak. Setiap anak adalah cerdas, dengan pendekatan metode *Multiple Intelegenes*" SDIT Mutiara Hati Klampok Banjarnegara

⁶⁵Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ustadz Dedi selaku Kepala Sekolah SDIT Mutiara Hati, pada tanggal 2 April 2018.

mengharap setiap anak dapat tergali potensi kecerdasan yang dimilikinya.⁶⁶

SD IT Mutiara Hati Purwareja sudah memiliki ijin oprasional resmi. Nomor Statisti Sekolah tersebut adalah 102030402040, sedangkan Nomor Pokok Sekolah Nasionalnya adalah 20340910. SD IT Mutiara Hati Purwareja terbilang luas, karena berdiri diatas tanah seluas 3430 m² dan terbagi dalam dua lokal. Lokal pertama disebut dengan Kampus 1 terletak di Jalan Kauman No. 9 Purwareja Klampok Banjarnegara. Letak ini cukup strategis karena berada di pusat kecamatan. Terletak sekitar 200 m dari Pasar Purwareja Klampok. Letaknya yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya membuat suasana di SD IT Mutiara Hati nyaman dan aman bagi peserta didik. Lokal kedua yang dimiliki oleh SD IT Mutiara Hati Purwareja berada di belakang Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara. Tepatnya di Jalan Pertanian Desa Purwareja Kecamatan Klampok Kabupaten Banjarnegara. Letaknya yang berjarak sekitar 100 m dari jalan raya membuat sekolah ini tidak bising oleh kendaraan bermotor. Halaman yang luas juga dapat digunakan oleh peserta didik untuk berolah raga, bermain dan pembelajarn di luar kelas. Status tanah yang dimiliki adalah hak guna dan hak pakai.

Pada Tahun Pelajaran 2017/2018, SD IT Mutiara Hati Purwareja mempunyai peserta didik sejumlah 511 peserta didik. Jumlah peserta didik ini terbagi dalam 19 kelas rombongan belajar. Berdasar identitas di atas

⁶⁶*Hand Book* Orang Tua/ Wali Murid SDIT Mutiara Hati Tahun 2017-2018.

telah jelas bahwa SD IT Mutiara Hati Purwareja telah memiliki tanah dan bangunan untuk ditempati sebagai sarana untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dan lembaganya pun secara resmi telah memiliki ijin oprasional dari Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Bupati Kabupaten Banjarnegara.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD IT Mutiara Hati Purwareja

SDIT Mutiara Hati Purwareja sebagai lembaga formal dalam bidang Pendidikan Dasar ini juga telah mempunyai visi dan misi agar lembaga pendidikannya mempunyai tujuan yang jelas. Visi, Misi dan tujuan dari lembaga SD IT Mutiara Hati Purwareja adalah sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya generasi Rabbani yang berkualitas dan bertanggung jawab memakmurkan bumi

Untuk mencapai visi tersebut, SD IT Mutiara Hati Purwareja mempunyai Misi Sebagai berikut :

- a. Mengintegrasikan Keimanan dan Ketakwaan dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- b. Mengaplikasikan Al Qur'an dan As Sunnah dalam kehidupan sehari-hari
- c. Membangun ketahanan dan keseimbangan Spiritual, Intelektual, Emosional dan Fisik
- d. Mengoptimalkan *Multiple Intelegences*
- e. Menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama dan alam sekitar

Selain Visi dan Misi yang dimiliki, SD IT Mutiara Hati Purwareja juga mempunyai *Branding* yaitu "Sekolahnya anak cerdas dan sayang teman". Maksud dari kata-kata tersebut adalah SD IT Mutiara Hati Purwareja mempercayai bahwa semua anak adalah cerdas dan mempunyai kecerdasan.

Dengan ini, sekolah menerapkan metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat menggali potensi kecerdasan peserta didik. Sedangkan maksud dari sayang teman adalah harapan dari SD IT Mutiara Hati Purwareja untuk menumbuhkan sifat empati kepada sesama, kebersamaan, rasa saling membantu dan bekerjasama. Hal ini dijadikan bekal peserta didik saat menjalani kehidupan dikemudian hari. SD IT Mutiara Hati Purwareja mempunyai tujuan sebagai berikut:⁶⁷

- a. Siswa mempunyai aqidah yang selamat
- b. Siswa dapat beribadah dengan benar
- c. Siswa mempunyai akhlak yang mulia
- d. Siswa mempunyai akhlak kemandirian dalam segala aspek kehidupan
- e. Siswa menjadi manusia pembelajar yang sesungguhnya
- f. Siswa mempunyai kesehatan jasmani dan rohani
- g. Siswa mampu mengatur dirinya
- h. Siswa bersungguh-sungguh dalam segala aktivitasnya
- i. Siswa mempunyai tanggung jawab terhadap waktunya
- j. Siswa bermanfaat bagi sesama

⁶⁷Hand Book Orang Tua/ Wali Murid SDIT Mutiara Hati Tahun 2017-2018.

Dengan visi, misi dan tujuan yang dimiliki oleh SD IT Mutiara Hati Purwareja diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan SDIT Mutiara Hati Purwareja. Hal ini dijadikannya sebagai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai hal tersebut maka perlu adanya kerjasama antara semua pihak yang ada disekolah tersebut.

3. Struktur Organisasi SD IT Mutiara Hati Purwareja

Dalam suatu lembaga, departemen, atau organisasi sudah barang tentu terdapat struktur organisasi kepengurusan. Sedangkan yang disebutkan dalam organisasi adalah susunan personalia yang merupakan suatu kelompok kerjasama dengan menempatkan orang-orang dalam kewajiban dan hak-hak serta tanggung jawab masing-masing.

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan dapat memberikan keterangan serta mengatur mekanisme kinerja organisasi tersebut. Struktur organisasi yang dimaksudkan di sini adalah susunan organisasi kepemimpinan di SD IT Mutiara Hati Purwareja secara struktural berikut stafnya, yang dipilih melalui siding yayasan, dengan usulan dan pertimbangan warga sekolah. Dalam keorganisasian di SD IT Mutiara Hati Purwareja terdapat tiga susunan organisasi, yaitu organisasi yayasan, organisasi komite dan organisasi sekolah.

Yayasan yang menaungi SD IT Mutiara Hati adalah Yayasan Al Madani. Yayasan Al Madani didirikan pada akhir Desember tahun 2000 dengan visi membentuk masyarakat madani. Adapun struktur

Organisasinya adalah sebagai berikut.⁶⁸ Ketua Dewan Pembina Yayasan dijabat oleh Drs. Khairul Mudakir, M.Si. sebagai Dewan Pembina dijabat oleh Tri Mulyantoro, S.H. Dewan Pengawas dijabat oleh Drs. Ibnu Ashar, M.M. Untuk kepengurusan harian Ketua Yayasan dijabat oleh Imammudin, S.Sos. Sedangkan Sekretaris dijabat oleh Dedi Suromli, S.Pd, dan sebagai Bendahara dijabat oleh Drs. Teguh Setiadi.

Adapun yang menjadi pelayanan Yayasan Al Madani Banjarnegara meliputi (1) BMT Fajar Makmur; (2) Lazis Yayasan Al Madani; (3) TPA Mutiara Hati; (4) TKIT Mutiara Hati; (5) SDIT Mutiara Hati; (6) SMPIT Mutiara Hati Purwareja Klampok (*Boarding School*).

Struktur Organisasi komite komite yang disusun diketuai oleh Faturrahman, S.E. Sekretaris organisasi dijabat oleh Wahyu Eliyanto, S.Pd dan Amroh Sufiati, S.Pd.I. Jabatan Bendahara diisi oleh Siti Sholehah, S.Pd dan Ratri Harsanti, S.Sos. anggota dari pengurus komite adalah Wasis Hermanto, R. Husein Ibnu dan Kuswanta, S.Pd.

Sedangkan untuk struktur organisasi sekolah, Kepala Sekolah yang dijabat oleh Dedi Suromli, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah yang dijabat oleh Amroh Sufiati, S.Pd.I, kemudian Bidang Kurikulum di isi oleh Siti Mukharomah, S.Pd.I dan Sumbini, S.Pd, Bidang Kesiswaan di isi oleh Setiyo Wartono, A.Ma dan Nurul Hidayatulloh, S.Pd, Bidang Tahfidzul Qur'an oleh Suprianto, Bendahara BOS dijabat oleh Sukari, A.Ma.Pust, Kesekretariatan oleh Ali Prayogi, dan Administrasim oleh Indrawati, S.E,

⁶⁸Struktur Organisasi Yayasan Al Madani Banjarnegara yang diambil dari <http://sditmutiarahatibanjarnegara.blogspot.co.id/2015/06/yayasan.html> pada hari Selasa, tanggal 3 April 2018, pukul 11.00 WIB.

Pustakawan oleh Septiana Nurhanifah, S.KPm dan K3S dipercayakan kepada Sodri. Selanjutnya dibantu oleh Ustadz dan Ustadzah dilingkungan sekolah untuk membantu jalannya pembelajaran.⁶⁹

Dengan adanya struktur organisasi yang telah disusun diharapkan dapat menjadikan manajemen pendidikan berjalan dengan baik agar untuk mencapai tujuan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

4. Keadaan Sekolah SD IT Mutiara Hati Purwareja

Tabel 1. Keadaan Sekolah SD IT Mutiara Hati Purwareja⁷⁰

No	Nama	Jumlah
1	Jumlah Rombongan Belajar	19 Kelas
2	Kantor	2 Ruang
3	Laboratorium Komputer	2 Ruang
4	Ruang Penjaga	2 Ruang
5	Masjid	1 Gedung
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
7	Kamar Mandi/ MCK	27 MCK
8	Dapur	1 Ruang
9	Lapangan Olahraga	2 Ruang

5. Sarana dan Prasarana SD IT Mutiara Hati Purwareja

Sarana dan prasarana adalah suatu alat media yang berguna untuk menunjang keberhasilan dalam suatu lembaga. Sehingga dalam pembelajaran metode Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja

⁶⁹Hand Book Orang Tua/ Wali Murid SDIT Mutiara Hati Tahun 2017-2018.

⁷⁰Hand Book Orang Tua/ Wali Murid SDIT Mutiara Hati Tahun 2017-2018.

membutuhkan adanya sarana dan prasarana untuk mendukung siswa-siswinya. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SD IT Mutiara Hati Purwareja adalah sebagai berikut.⁷¹

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SD IT Mutiara Hati Purwareja⁷²

No	Nama	Jumlah
1	Gedung	2
2	Alat Peraga	20
3	Buku Qiro'ati	100
4	Buku Ghorib	50
5	Buku Tajwid	50
6	Stik	10
7	Tempat peraga	5

6. Kegiatan Belajar dan Mengajar di SD IT Mutiara Hati Purwareja

Kegiatan belajar dan mengajar di SD IT Mutiara Hati Purwareja dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan belajar mengajar siswa. SD IT Mutiara Hati dibagi menjadi 6 kelas Qiro'ati yaitu.⁷³

1. Kelas Qiro'ati Jilid 1
2. Kelas Qiro'ati Jilid 2
3. Kelas Qiro'ati Jilid 3
4. Kelas Qiro'ati Jilid 4
5. Kelas Al-Qur'an

⁷¹Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ustadzah Fadillah selaku guru mata pelajaran Qiro'ati SDIT Mutiara Hati, pada tanggal 4 April 2018.

⁷² *Hand Book* Orang Tua/ Wali Murid SDIT Mutiara Hati Tahun 2017-2018.

⁷³Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ustadzah Rouf selaku Koordinator Qiro'ati SDIT Mutiara Hati, pada tanggal 4 April 2018.

6. Kelas Pasca

Adapun aktivitas pembelajaran SD IT Mutiara Hati Purwareja adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Aktivitas Pembelajaran SD IT Mutiara Hati Purwareja

Pukul	Kegiatan
07.30 -	Ananda masuk ke kelas
07.30 – 08.00	Doa, Tahfidul Qur'an dan Hafalan Hadits
08.00 – 09.00	KBM
09.00 – 09.45	Istirahat, Sholat Dhuha dan Snack time
09.45 – 11.45	KBM
11.45 – 12.45	Makan Siang, Istirahat, Sholat Dhuhur Berjamaah
12.45 – 14.45	KBM
14.45 – 15.00	Do'a, Tahfidul Qur'an dan Hafalan Hadits

B. Hasil Penelitian

1. Tahapan-Tahapan Pembelajaran Metode Qiro'ati

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara bahwa kegiatan pembelajaran qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja masuk dalam kurikulum intrakulikuler yaitu mata pelajaran Qiro'ati. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran masing-masing kelas yaitu dua jam pembelajaran pada setiap pembelajaran dan tiga kali pertemuan dalam setiap minggu. Adapun contoh pembagian jadwal pelajaran Qiro'ati untuk guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Contoh jadwal pelajaran untuk guru SD IT Mutiara Hati

Purwareja kelas 1A

NO	JAM PELAJARAN			HARI				
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
	07.30	-	08.00	Upacara	Doa dan Hafalan, Murojaah			
1	08.00	-	08.30	Qiroati	PJOK	Qiroati	Qiroati	Qiroati
2	08.30	-	09.00	Qiroati	PJOK	Qiroati	Qiroati	Qiroati
	09.00	-	09.45	Ishoma				
3	09.45	-	10.15	B. Arab	Tematik	Tematik	Tematik	Tahfidz
4	10.15	-	10.45	B. Arab	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
5	10.45	-	11.15	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik	Khalaqoh
6	11.15	-	11.45	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik	
	11.45	-	12.20	Ishoma	PEMBIASAAN ADAB DAN AKHLAK ISLAMI			Ishoma
	12.20	-	13.10	Doa dan Murojaah	0	0	0	Hari Krida
7	13.10	-	13.40		PAI	Tematik	Tematik	
8	13.40	-	14.10		PAI	Tematik	TIK	
9	14.10	-	14.40		Tematik	B. Inggris	TIK	
	14.40	-	15.00	Murojaah dan Doa				

SD IT Mutiara Hati Purwareja menerapkan 4 jilid qiro'ati dan membagi menjadi enam kelas yaitu kelas Qiro'ati Jilid 1, kelas Qiro'ati Jilid 2, kelas Qiro'ati Jilid 3, kelas Qiro'ati Jilid 4, kelas Al-Qur'an dan kelas Pasca. Akan tetapi, pada saat pelaksanaan pembelajaran siswa dalam setiap kelas Qiro'ati dibagi menjadi beberapa kelompok yang biasanya terdiri dari 15 siswa, hal tersebut dilakukan agar ustadzah tidak terlalu banyak mengampu siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Adapun contoh pembagian jilid qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Contoh pembagian jilid qiro'ati SD IT Mutiara Hati Purwareja dengan pengampu ustadzah Rouf

NO	NAMA	KELAS	JILID	Halaman
1	Firda Nur Asyifa	6 Na'im	AQ/GH/TAJWID	7/ Pra
2	Martina Salma	6 Na'im	AQ/GH/TAJWID	7/ Pra
3	Salwa Shofiyya Hayya	6 Na'im	AQ/GH/TAJWID	7/ Pra
4	Wangi Putri Ali	6 Na'im	AQ/GH/TAJWID	7/ Pra
5	Hamzah Dzaky Rabbani	6 Durussalam	AQ/GH/TAJWID	16/Pra
6	Imelda Minhatul Maula	6 Durussalam	AQ/GH/TAJWID	16/Pra
7	Marwah Rifiatuz Z	6 Durussalam	AQ/GH/TAJWID	16/Pra
8	Grandis Nur Azizah	6 Firdaus	AQ/GH/TAJWID	16/Pra
9	Abdullah Azzam	6 Na'im	AQ/GH/TAJWID	16/Pra
10	Syifa Nur'Ani	6 Na'im	AQ/GH/TAJWID	16/Pra
11	Safira Nur Luthfianingtyas	6 Durussalam	PASCA	Al-Muddasir
12	Annisa Nur Halimah	6 Firdaus	PASCA	Al-Muddasir
13	Nareta Faizah Ardani	6 Na'im	PASCA	Al-Muddasir

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja disesuaikan dengan acuan yang ada pada buku panduan pengajaran metode Qiro'ati. Akan tetapi pada praktiknya dari masing-masing ustadzah berbeda-beda asalkan tidak menyimpang dari pandun pengajaran metode Qiro'ati.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di SD Mutiara Hati Purwareja adalah strategi Cara belajar Siswa Aktif (CBSA) dengan menggunakan Metode Drill/Latihan. Model pembelajaran yang diterapkan pada Qiro'ati Jilid 1 dan 2 adalah Klasikal Individual sedangkan Qiro'ati Jilid 3 sampai dengan Pasca adalah Klasikal Baca Simak.

Langkah-langkah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja adalah sebagai berikut:

a. Qiro'ati Jilid I

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis tentang proses pembelajaran menggunakan metode Qiro'ati pada Jilid 1 di SD IT Mutiara Hati Purwareja pada hari Senin, 3 April 2018 pukul 08.00 WIB dengan Ustadzah Rouf didapat beberapa informasi. Siswa yang sudah hadir dalam ruangan menumpuk buku kontrolnya/ buku mutaba'ah masing-masing kepada ustadzah yang mengajar. Setelah jam pembelajaran dimulai siswa duduk melingkar dengan tenang membaca do'a sebelum pembelajaran secara bersama-sama.

Adapun pelaksanaan atau langkah pada pembelajaran Qiro'ati Jilid I adalah sebagai berikut:⁷⁴

1) Pembelajaran Awal

Pembelajaran diawali dengan membaca Al-Qur'an dan do'a sebelum pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu mengkondisikan siswa agar siap dan konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara ustadzah menanyakan kabar, kemudian anak-anak dikondisikan dengan bercerita tentang kaum Tsamud yang dibinasakan oleh Allah karena keingkarannya terhadap Allah S.W.T dan melakukan scene

⁷⁴Berdasarkan Hasil Observasi dengan Ustadzah Rouf pada hari Senin pukul 08.00 WIB di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

setting yaitu ustadzah menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan dan menuliskan kata “TSAMUD” di papan tulis, dan ustadzah memberi contoh cara membaca kata itu dengan benar dan siswa diminta untuk mengikutinya.

2) Pembelajaran Inti

Setelah pembelajaran awal dimulai, dilanjutkan dengan pembelajaran inti yang dilakukan secara klasikal terlebih dahulu yaitu dengan cara ustadzah menyiapkan peraga besar. Ustadz/ustadzah menerangkan pelajaran pada halaman yang ditentukan tersebut dan memberi contoh cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali. Selanjutnya siswa membaca bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh ustadzah. Kemudian pada hari selanjutnya, dilanjutkan dengan halaman selanjutnya.

Setelah secara klasikal kemudian dilanjutkan secara individual. Siswa menghadap ustadzah satu-persatu membaca Qiro’ati Jilid 1 sesuai dengan halamannya masing-masing. Siswa yang belum mendapat giliran dapat menggunakan waktunya untuk belajar sendiri sesuai dengan halaman Qiro’ati Jilid 1 dan mendapat tugas menulis huruf hijaiyah yang ditentukan sesuai dengan yang dibaca saat menggunakan peraga besar.

3) Pembelajaran Akhir

Pada pembelajaran akhir Ustadzah mengajak siswa untuk bertepuk “semangat”, kemudian *mereview* pembelajaran dengan mengajak siswa mengulang klasikal.

Setelah pembelajaran selesai, maka pembelajaran ditutup dengan salam dan membaca do’a bersama-sama.

b. Qiro’ati Jilid 2

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis tentang proses pembelajaran menggunakan metode Qiro’ati pada Jilid 2 di SD IT Mutiara Hati Purwareja apada hari Senin, 3 April 2018 pukul 09.45 WIB dengan Ustadzah Ela bahwa dalam penerapan metode Qiro’ati jilid 2 berbeda metode dengan penerapan Qiro’ati Jilid 1 yaitu klasikal baca simak. Siswa yang sudah hadir dalam ruangan menumpuk buku kontrolnya/buku mutaba’ah masing-masing kepada ustadzah yang mengajar. Setelah jam pembelajaran dimulai siswa duduk melingkar dengan tenang membaca do’a sebelum pembelajaran secara bersama-sama.

Adapun pelaksanaan atau langkah pada pembelajaran Qiro’ati Jilid 2 adalah sebagai berikut:⁷⁵

1) Pembelajaran Awal

Pembelajaran diawali dengan membaca Al-Qur’an dan do’a sebelum pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu mengkondisikan siswa agar siap dan konsentrasi

⁷⁵Berdasarkan Hasil Observasi dengan Ustadzah Ela pada hari Senin pukul 09.45 WIB di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara ustadzah menanyakan kabar, kemudian anak-anak dikondisikan dengan “menebak pantomim” (gerakan bisa dilakukan oleh siswa maupun ustadzah), dengan kata kunci “panjang-pendek” dan melakukan scene setting yaitu ustadzah menyediakan beberapa benda yang panjang dan pendek. Jika ustadzah mengangkat benda yang panjang maka siswa meregangkan tangannya sambil berkata “panjang”, jika guru mengangkat benda yang pendek maka siswa merapatkan tangannya sambil berkata “pendek”. Kemudian ustadzah menghubungkan dengan materi pada saat pembelajaran tersebut yaitu mad thobi’i.

2) Pembelajaran Inti

Setelah pembelajaran awal dimulai, dilanjutkan dengan pembelajaran inti yang dilakukan secara klasikal terlebih dahulu yaitu dengan cara ustadzah menyiapkan peraga besar jilid 2. Ustadz/ustadzah menerangkan pelajaran pada halaman yang ditentukan tersebut dan memberi contoh cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali. Selanjutnya siswa membaca bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh ustadzah. Kemudian pada hari selanjutnya, dilanjutkan dengan halaman selanjutnya.

Setelah secara klasikal ustadzah mengajak siswa untuk melakukan klasikal baca-simak, untuk halaman pokok materi maka siswa membaca seluruhnya dari awal sampai akhir. Karena siswa

berbeda-beda halaman maka ustadzah terlebih dahulu mengurutkan halaman siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Pada saat klasikal baca-simak, ustadzah meminta salah satu siswa membaca sesuai halamannya secara acak atau sesuai permintaan ustadzah minimal setengah halaman, kemudian yang lain menyimak. Pada tahap ini ustadzah melakukan penilaian individu.

3) Pembelajaran Akhir

Pada pembelajaran akhir Ustadzah mengajak siswa untuk bertepuk “semangat”, kemudian *mereview* pembelajaran dengan mengajak siswa mengulang klasikal pada halaman pokok materi. Kemudian ustadzah bercerita tentang kisah Imam terkenal yaitu Imam Syafi’I yang hafal 30 juz di usia kecilnya.

Setelah pembelajaran selesai, maka pembelajaran ditutup dengan membaca do’a bersama-sama.

c. Qiro’ati Jilid 3

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis tentang proses pembelajaran menggunakan metode Qiro’ati pada Jilid 3 di SD IT Mutiara Hati Purwareja apada hari Senin, 3 April 2018 pukul 10.45 WIB dengan Ustadzah Tutnia bahwa dalam penerapan metode Qiro’ati jilid 3 sama dengan penerapan Qiro’ati Jilid sebelumnya. Siswa yang sudah hadir dalam ruangan menumpuk buku kontrolnya/ buku mutaba’ah masing-masing kepada ustadzah yang mengajar. Setelah jam pembelajaran dimulai siswa duduk melingkar

dengan tenang membaca do'a sebelum pembelajaran secara bersama-sama.

Adapun pelaksanaan atau langkah pada pembelajaran Qiro'ati Jilid 3 adalah sebagai berikut:⁷⁶

1) Pembelajaran Awal

Pembelajaran diawali dengan membaca Al-Qur'an dan do'a sebelum pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu mengkondisikan siswa agar siap dan konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara ustadzah menanyakan kabar, kemudian siswa dikondisikan dengan tebak-tebakkan "hewan apa yang badannya panjang dan bisa meliak-liuk ? dan jawabannya adalah ular. Kemudian melaksanakan scene setting yaitu ustadzah memberi kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan dan menggambar 1 bentuk ular.

2) Pembelajaran Inti

Setelah pembelajaran awal dimulai, dilanjutkan dengan pembelajaran inti yang dilakukan secara klasikal terlebih dahulu yaitu dengan cara ustadzah menyiapkan peraga besar jilid 3. Ustadzah menerangkan pelajaran pada halaman yang ditentukan tersebut dan memberi contoh cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali. Selanjutnya siswa membaca bersama-sama

⁷⁶Berdasarkan Hasil Observasi dengan Ustadzah Tutnia pada hari Senin pukul 10.45 WIB di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

seperti yang telah dicontohkan oleh ustadzah. Kemudian pada hari selanjutnya, dilanjutkan dengan halaman selanjutnya.

Setelah secara klasikal ustadzah mengajak siswa untuk melakukan klasikal baca-simak, untuk halaman pokok materi maka siswa membaca seluruhnya dari awal sampai akhir. Karena siswa berbeda-beda halaman maka ustadzah terlebih dahulu mengurutkan halaman siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Pada saat klasikal baca-simak, ustadzah meminta salah satu siswa membaca sesuai halamannya secara acak atau sesuai permintaan ustadzah minimal setengah halaman, kemudian yang lain menyimak. Pada tahap ini ustadzah melakukan penilaian individu.

3) Pembelajaran Akhir

Pada pembelajaran akhir Ustadzah mengajak siswa untuk bertepuk “semangat”, kemudian *mereview* pembelajaran dengan mengajak siswa mengulang klasikal pada halaman pokok materi.

Setelah pembelajaran selesai, maka pembelajaran ditutup dengan membaca do'a bersama-sama.

d. Qiro'ati Jilid 4

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis tentang proses pembelajaran menggunakan metode Qiro'ati pada Jilid 3 di SD IT Mutiara Hati Purwareja apada hari Selasa, 4 April 2018 pukul 09.45 dengan Ustadzah Rouf bahwa dalam penerapan metode Qiro'ati jilid 4 sama dengan penerapan Qiro'ati Jilid sebelumnya.

Siswa yang sudah hadir dalam ruangan menumpuk buku kontrolnya/ buku mutaba'ah masing-masing kepada ustadzah yang mengajar. Setelah jam pembelajaran dimulai siswa duduk melingkar dengan tenang membaca do'a sebelum pembelajaran secara bersama-sama.

Adapun pelaksanaan atau langkah pada pembelajaran Qiro'ati Jilid 4 adalah sebagai berikut:⁷⁷

1) Pembelajaran Awal

Pembelajaran diawali dengan membaca Al-Qur'an dan do'a sebelum pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu mengkondisikan siswa agar siap dan konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara ustadzah menanyakan kabar, kemudian anak-anak dikondisikan dengan kisah sahabat Bilal bin Rabbah. Kemudian ustadzah melaksanakan scene setting yaitu ustadzah menyediakan tanda harokat tanwin, kemudian siswa diminta untuk menyebutkan satu-persatu harokat tersebut dan mencari contoh huruf yang berharokat tanwin. Lalu ustadzah bertanya pada siswa, bagaimanakah cara membacanya jika huruf yang berharokat tanwin kemudian diberi tanda waqof?

2) Pembelajaran Inti

Setelah pembelajaran awal dimulai, dilanjutkan dengan pembelajaran inti yang dilakukan secara klasikal terlebih dahulu yaitu dengan cara ustadzah menyiapkan peraga besar jilid 4.

⁷⁷Berdasarkan Hasil Observasi dengan Ustadzah Rouf pada hari Selasa pukul 09.45 di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

Ustadzah menerangkan pelajaran pada halaman yang ditentukan tersebut dan memberi contoh cara membacanya yang benar sesuai dengan makhorijul hurufnya dan hukum bacaannya. Selanjutnya siswa membaca bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh ustadzah. Kemudian pada hari selanjutnya, dilanjutkan dengan halaman selanjutnya.

Setelah secara klasikal ustadzah mengajak siswa untuk melakukan klasikal baca-simak, untuk halaman pokok materi maka siswa membaca seluruhnya dari awal sampai akhir. Karena siswa berbeda-beda halaman maka ustadzah terlebih dahulu mengurutkan halaman siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Pada saat klasikal baca-simak, ustadzah meminta salah satu siswa membaca sesuai halamannya secara acak atau sesuai permintaan ustadzah minimal setengah halaman, kemudian yang lain menyimak. Pada tahap ini ustadzah melakukan penilaian individu.

3) Pembelajaran Akhir

Pada pembelajaran akhir Ustadzah mengajak siswa untuk tepuk anak sholeh. Kemudian *mereview* pembelajaran tersebut dengan cara mengajak siswa untuk mengulang klasikal halaman pokok materi.

Setelah pembelajaran selesai, maka pembelajaran ditutup dengan membaca do'a bersama-sama.

e. Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis tentang proses pembelajaran menggunakan metode Qiro'ati pada Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja pada hari Selasa, 4 April 2018 pukul 13.00 WIB dengan Ustadzah Fadillah bahwa dalam penerapan metode Qiro'ati pada kelas Al-Qur'an adalah disertai pula materi ghorib dan tajwid dan untuk pembelajaran Al-Qur'an dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas Al-Qur'an dan kelas Pasca. Sedangkan langkah-langkah pembelajarannya sama hanya saja untuk kelas pasca ditambah dengan hafalan surat pilihan yaitu Q.S Ar-Rahman dan Q.S Al-Waqi'ah. Siswa yang sudah hadir dalam ruangan menumpuk buku kontrolnya/ buku mutaba'ah masing-masing kepada ustadzah yang mengajar. Setelah jam pembelajaran dimulai siswa duduk melingkar dengan tenang membaca do'a sebelum pembelajaran secara bersama-sama.

Adapun pelaksanaan atau langkah pada pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:⁷⁸

1) Pembelajaran Awal

Pembelajaran diawali dengan membaca Al-Qur'an dan do'a sebelum pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu mengkondisikan siswa agar siap dan konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara ustadzah menanyakan kabar.

⁷⁸Berdasarkan Hasil Observasi dengan Ustadzah Fadillah pada hari Selasa pukul 13.00 WIB di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

2) Pembelajaran Inti

Setelah pembelajaran awal dimulai, dilanjutkan dengan pembelajaran inti yang dilakukan secara klasikal baca simak yaitu dengan cara ustadzah meminta siswa untuk membaca satu halaman yang ditentukan. Ketika ayat yang dibaca panjang maka hanya satu ayat yang dibaca, kemudian yang lain menyimak. Pada tahap ini ustadzah melakukan penilaian individu. Pada tahap ini ustadzah melakukan penilaian individu.

Setelah klasikal baca simak ustadzah melanjutkan pembelajaran dengan memberikan materi Ghorib dan Tajwid yaitu Waqaf Mad Aridh Lissukun yaitu jika huruf terakhir didahului و atau ؤ, maka waqofnya dibaca panjang, bias juga jika sebelum huruf terakhir dibaca panjang, maka waqafnya dibaca panjang. Selain itu, maka waqafnya dibaca pendek dan Waqaf Mad 'Iwadh yaitu fatkhak panjang dan fatkhah tanwin waqofnya dibaca panjang

1. Alif. ا (ta' marbutah) waqofnya dibaca ا.

Pada kelas pasca setelah klasikal baca simak dilanjutkan dengan hafalan surat pilihan secara individual bergantian menyetorkan hafalannya kepada ustadzah yang mengajar.

3) Pembelajaran Akhir

Pada pembelajaran akhir Ustadzah mengajak siswa untuk tepuk anak sholeh. Kemudian *mereview* pembelajaran tersebut.

Setelah pembelajaran selesai, maka pembelajaran ditutup dengan membaca do'a bersama-sama.

2. Evaluasi Pembelajaran Metode Qiro'ati

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari dengan menggunakan buku kontrol/ buku mutaba'ah yang telah disediakan. Cara mengevaluasinya, setiap siswa diminta membaca sesuai dengan halamannya masing-masing. Kemudian ustadzah melihat, mendengar, dan mengoreksi bacaan yang dibaca oleh siswa, jika lancar maka pada pertemuan selanjutnya siswa dapat meneruskan halaman selanjutnya. Akan tetapi, jika santri ada kesalahan tiga kali di tempat yang berbeda maka pada pertemuan selanjutnya siswa harus mengulangi halaman tersebut sampai benar dan lancar.

Pada evaluasi kenaikan jilid dilakukan setiap siswa hendak naik ke jilid selanjutnya. Evaluasi kenaikan jilid dilakukan langsung oleh koordinator Qiro'ati SD IT Mutiara Hati yaitu Ustadzah Rouf. Materi yang dievaluasikan pada masing-masing jilid adalah:⁷⁹

a. Qiro'ati Jilid 1:

- 1) Makhorijul Huruf
- 2) Huruf hijaiyah sambung berkharakat

b. Qiro'ati Jilid 2:

- 1) Mad Thobi'i
- 2) Al-Qomariyah

⁷⁹Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ustadzah Rouf selaku Koordinator Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati, pada tanggal 6 April 2018.

- 3) Huruf-huruf sukun dan mim
 - 4) Ro' tafkhim dan ro' tarqiq
- c. Qiro'ati Jilid 3:
- 1) Ikhfa' Haqiqi
 - 2) Mad Wajib dan Mad Jaiz
 - 3) Ghunnah
 - 4) Huruf-huruf bertasydid
 - 5) As-Syamsiyah
 - 6) Idghom Bighunnah dan Idghom Bilaghunnah
 - 7) Lafadz Allah tafkhim dan tarqiq
 - 8) Ikhfa' Syafawi
 - 9) Iqlab
- d. Qiro'ati Jilid 4:
- 1) Waqaf
 - 2) Idzhar Khalqi
 - 3) Qolqolah
 - 4) Fawalihuz Suwar
- e. Al-Qur'an:
- 1) Ghorib
 - 2) Tajwid

Pada evaluasi mata pelajaran Qiro'ati dilaksanakan pula Evaluasi Tahap Akhir Ujian Pembelajaran Al-Qur'an yang diuji langsung oleh tim penguji dari kabupaten. Akan tetapi, sebelumnya dilakukan Evaluasi

Tahap Akhir Ujian Pembelajaran Al-Qur'an terlebih dahulu di evaluasi oleh usztadzah pengajar masing-masing. Apabila sudah dikatakan lulus oleh pengajar maka baru direkomendasikan untuk dapat melaksanakan Evaluasi Tahap Akhir Ujian Pembelajaran Al-Qur'an. Adapun tahapan ujian dalam Evaluasi Tahap Akhir Ujian Pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:⁸⁰

- a. Ujian Ghorib
- b. Ujian Tajwid
- c. Ujian Tasikhah
- d. Ujian Tartil
- e. Hafalan surat dan do'a harian (untuk menunjang nilai tambahan)

Adapun contoh raport akhir Qiro'ati SD IT Mutiara Hati Purwareja adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Contoh Nilai Raport Akhir Qiro'ati Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	NAMA LENGKAP	KELAS LENGKAP	NILAI	DESKRIPSI PENGETAHUAN
1	Alya Hanun Naifah	1 Abu Bakar	84	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>kho, dzal</i> dan <i>qof</i> .
2	Arfan Hasif Ardiansyah	1 Abu Bakar	93	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam bacaan <i>fathah</i> berdiri dan <i>mad</i>

⁸⁰Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ustadzah Rouf selaku Koordinator Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati, pada tanggal 3 April 2018.

				<i>thabi'i kasrah</i> diikuti <i>ya sukun</i> .
3	Azka Nailal Mumtaz	1 Abu Bakar	92	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>isti'la</i> berharakat <i>kasrah</i> .
4	Dzikron A	1 Abu Bakar	82	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>kha</i> dan <i>'ain</i> .
5	Estiningtyas Safira	1 Abu Bakar	94	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>ghunnah musyaddadah (mim tasydid)</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam ketelitian bacaan <i>mad thabi'i</i> dan <i>tawallud</i> huruf <i>alif lam sukun</i> .
6	Fadhil Bintang Ramadhan	1 Abu Bakar	95	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>mim sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai bacaan <i>mad thabi'i kasrah</i> diikuti <i>ya sukun</i> .
7	Faeza Niffaturohman	1 Abu Bakar	90	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>isti'la</i> berharakat <i>kasrah</i> .
8	Faiz Dwi Ramdhani	1 Abu Bakar	82	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah, kasrah</i> dan <i>dhummah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>kha</i> dan <i>kho</i> .
9	H. Zabran Alwi Al Asad	1 Abu Bakar	95	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>isti'la</i> berharakat <i>kasrah</i> .
10	Haidar Danish	1 Abu Bakar	89	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan bacaan <i>li-a</i> dengan <i>i-la</i> , huruf <i>hijaiyyah ha</i> dengan <i>ta</i> .

11	Husnatul Annisa	1 Abu Bakar	92	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>bertasydid</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam bacaan <i>tawallud</i> huruf <i>lam sukun</i> .
12	Janneta Ranaa Gaitsaa	1 Abu Bakar	86	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>isti'la kasrah</i> .
13	Jinhun Signatan Suherman	1 Abu Bakar	89	Alhamdulillah, ananda mahir dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>isti'la</i> berharakat <i>kasrah</i> .
14	Kaila Nafisatul Basithoh	1 Abu Bakar	91	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>fathah</i> panjang, <i>kasrah</i> panjang dan <i>dhummah</i> panjang. Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai <i>mad thabi'i fathah</i> diikuti dengan <i>alif sukun</i> .
15	Khana Sybila Malika	1 Abu Bakar	95	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>bertasydid</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam ketelitian membaca <i>mad thabi'i</i> .
16	Kinanti Gendis Nur Imani Ananta	1 Abu Bakar	85	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>kho</i> dan harakat <i>kasrah</i> serta <i>dhummah</i> .
17	Lutvia Mahdiana Putri	1 Abu Bakar	93	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>lam sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai materi <i>mad thabi'i dhummah</i> diikuti dengan <i>wawu sukun</i> .
18	Muazam Luthfi Haris	1 Abu Bakar	86	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>sin</i> dan <i>syin sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan huruf <i>mim sukun</i> .

19	Muhammad Bilal Ashfihany	1 Abu Bakar	88	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>fathah</i> panjang, <i>kasrah</i> panjang dan <i>dhummah</i> panjang. Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai <i>mad thabi'i kasrah</i> diikuti <i>ya sukun</i> .
20	Muhammad Tian	1 Abu Bakar	83	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah tanwin</i> dan <i>kasrah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>tho</i> dan <i>dzo</i> .
21	Mutia Salma	1 Abu Bakar	93	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>mim sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam bacaan <i>lam sukun</i> .
22	Nadhif Delis A	1 Abu Bakar	86	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>hijaiyyah</i> sambung <i>jim</i> dan <i>kho</i> .
23	Nafiz Mirza Ramadhan	1 Abu Bakar	81	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> , <i>kasrah</i> dan <i>dhummah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai bacaan pendek dan cepat.
24	Nur Annisa F	1 Abu Bakar	81	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>hijaiyyah</i> sambung <i>shod</i> , <i>dhod</i> , <i>tho</i> dan <i>dzo</i> .
25	Prima Raditya Qoryati	1 Abu Bakar	92	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>fathah</i> panjang, <i>kasrah</i> panjang dan <i>dhummah</i> panjang. Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai bacaan <i>mad thabi'i dhummah</i> diikuti <i>wawu sukun</i> .
26	Rakha Fatih Fauzian	1 Abu Bakar	89	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>liin</i> (<i>fathah</i> diikuti <i>ya sukun</i>). Ananda masih perlu bimbingan dalam ketelitian

				membaca bacaan <i>alif lam sukun</i> .
27	Rifa Firzana Enno Saputri	1 Abu Bakar	90	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan fathah panjang, kasrah panjang dan dhummah panjang. Ananda masih perlu bimbingan dalam mad thabi'i kasrah diikuti dengan ya sukun.
28	Safira Iarasati	1 Abu Bakar	78	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>sin</i> dan <i>syin sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan huruf <i>mim sukun</i> .
29	Shafa Aisyah	1 Abu Bakar	85	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>liin (fathah)</i> diikuti <i>wawu sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan <i>liin (fathah)</i> diikuti <i>ya sukun</i> .
30	Sherlinayana Aurasandra	1 Abu Bakar	77	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan <i>fathah</i> panjang, <i>kasrah</i> panjang dan <i>dhummah</i> panjang.
31	Siti Fathimah Azzahro	1 Abu Bakar	85	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>hijaiyyah dzo</i> dan <i>tho</i> .
32	Zivana Nadia Putri Ancana	1 Abu Bakar	72	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>hijaiyyah</i> sambung <i>shod</i> dan <i>dhod</i> .
33	Abdul Azam Al Banjari	1 Ali Bin Abi Thalib	82	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>ra sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan huruf <i>alif-lam sukun</i> .
34	Adeena Kayla	1 Ali Bin Abi Thalib	91	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui <i>makhraj 'ain fathah-kasrah-dhummah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membaca bacaan <i>liin</i> .

35	Adzra Aniqoh Faoziah	1 Ali Bin Abi Thalib	84	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>shod, dhod, tho</i> dan <i>dzo</i> .
36	Afrianka Alfath	1 Ali Bin Abi Thalib	86	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah tanwin</i> dan <i>kasrah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan <i>harakat-harakat</i> hurufnya.
37	Agna Arizka Widodo	1 Ali Bin Abi Thalib	83	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>hijaiyyah</i> sambung <i>shod</i> dan <i>dhod</i> .
38	Albas Aufa	1 Ali Bin Abi Thalib	82	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan <i>harakat-harakat</i> hurufnya.
39	Aqhila Mazaya Putri Chandra	1 Ali Bin Abi Thalib	88	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai materi huruf <i>Isti'la</i> dan <i>harakat tanwin</i> .
40	Aqila Hasna Elfareta	1 Ali Bin Abi Thalib	94	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>lam sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai bacaan <i>mad thabi'i kasrah</i> diikuti <i>ya sukun</i> .
41	Atika Nazwa Syafira	1 Ali Bin Abi Thalib	93	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf bertasydid. Ananda masih perlu bimbingan dalam ketelitian membaca <i>mad thabi'i</i> .
42	Diandra Alisa	1 Ali Bin Abi Thalib	93	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>iqlab</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan <i>dal</i> dan <i>dzal</i> .

43	Dzaki Yusuf Rinanto	1 Ali Bin Abi Thalib	86	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf ' <i>ain</i> dan <i>ghoin</i> sambung.
44	Dzakwan Abdilla	1 Ali Bin Abi Thalib	83	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> , <i>kasrah</i> dan <i>dhummah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai bacaan pendek dan cepat.
45	Faishal Hikari	1 Ali Bin Abi Thalib	84	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>isti'la kasrah</i> .
46	Faiza Rosyid	1 Ali Bin Abi Thalib	85	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>isti'la kasrah</i> .
47	Filsa Sabrina	1 Ali Bin Abi Thalib	80	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>isti'la</i> berharakat <i>kasrah</i> .
48	Fitho Akbar	1 Ali Bin Abi Thalib	93	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam bacaan <i>isti'la</i> .
49	Hanifah Aulia Zulfa	1 Ali Bin Abi Thalib	84	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>kho</i> dan harakat <i>kasrah</i> serta <i>dhummah</i> .
50	Hayya Mutiah	1 Ali Bin Abi Thalib	92	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam bacaan <i>isti'la</i> .

51	Iqbal Fauzan	1 Ali Bin Abi Thalib	94	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>ghunnah musyaddadah (mim tasydid)</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membaca bacaan <i>ikhfa'</i> .
52	Khoirina Innas	1 Ali Bin Abi Thalib	89	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui makhraj <i>'ain fathah-kasrah-dhummah</i> .
53	Maheswara Denandi Putra	1 Ali Bin Abi Thalib	89	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan <i>harakat-harakat</i> hurufnya.
54	Maziatul Aulia	1 Ali Bin Abi Thalib	82	Alhamdulillah, ananda mahir dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>jim</i> dan <i>kho</i> bersambung.
55	Melinda Gilar	1 Ali Bin Abi Thalib	95	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf bertasydid. Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan <i>dal</i> dengan <i>dzal</i> dan bacaan <i>ikhfa'</i> .
56	Nalini Dzikra Effendi	1 Ali Bin Abi Thalib	83	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>kha</i> dan <i>kho</i> .
57	Rafifa Ainiya Elfariza	1 Ali Bin Abi Thalib	78	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>ra sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan huruf <i>alif-lam sukun</i> .
58	Raihan Akbar	1 Ali Bin Abi Thalib	82	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>sin</i> dan <i>syin sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan huruf <i>mim sukun</i> .

59	Raihanah Khalisha Zahrani	1 Ali Bin Abi Thalib	83	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>kho</i> dan huruf <i>qof</i> .
60	Shafira Khairina Dhian Khonsa	1 Ali Bin Abi Thalib	87	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> dan <i>kasrah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam memahami bacaan tanpa mengeja.
61	Thalita Putri Sudono	1 Ali Bin Abi Thalib	86	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>mim sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan <i>liin (fathah diikuti wawu sukun)</i> .
62	Tsabita Rizki	1 Ali Bin Abi Thalib	93	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>lam sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan bacaan <i>fathah</i> panjang dengan <i>dhummah</i> panjang.
63	Wafi Hammam Abdullah	1 Ali Bin Abi Thalib	73	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> terpisah berharakat <i>fathah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengingat huruf <i>jim, kho, tho, dzo, wawu</i> dan <i>ya</i> .
64	Agista Attaya Ramadhani	1 Umar Bin Khatab	85	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>kho</i> dan huruf <i>dzal</i> .
65	Aisyah Nur Aulia	1 Umar Bin Khatab	91	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui <i>makhraj 'ain fathah-kasrah-dhummah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menghilangkan <i>tawallud</i> pada <i>alif lam sukun</i> dan bacaan <i>liin</i> .
66	Alfatah	1 Umar Bin Khatab	76	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf

				<i>isti'la</i> berharakat <i>kasrah</i> .
67	Asraf Aiman	1 Umar Bin Khatab	89	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai bacaan <i>fathah</i> berdiri dan bacaan <i>isti'la</i> .
68	Avisa Belva	1 Umar Bin Khatab	86	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>liin (fathah</i> diikuti <i>ya sukun)</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan huruf <i>ra sukun</i> .
69	Ayuba Al Aqili	1 Umar Bin Khatab	71	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> terpisah berharakat <i>fathah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengingat huruf <i>tho</i> dan <i>wawu</i> .
70	Azriel Marfin	1 Umar Bin Khatab	77	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengetahui bacaan <i>fathah</i> panjang, <i>kasrah</i> panjang dan <i>dhummah</i> panjang. Ananda masih perlu bimbingan dalam huruf <i>lam sukun</i> .
71	Bayu Eki	1 Umar Bin Khatab	80	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> dan <i>kasrah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam memahami bacaan tanpa mengeja.
72	Dian Antika Widyaningsih	1 Umar Bin Khatab	92	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui <i>makhraj 'ain fathah-kasrah-dhummah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membaca bacaan <i>'ain</i> dan <i>hamzah sukun</i> .
73	Dioda Twenty	1 Umar Bin Khatab	77	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> dan <i>kasrah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam memahami membedakan <i>harakat-harakat</i> hurufnya.
74	Elia Azarine Setia Budi	1 Umar Bin Khatab	92	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui <i>makhraj 'ain fathah-kasrah-dhummah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membaca bacaan <i>'ain</i> dan <i>hamzah sukun</i> .

75	Fahima Ayu	1 Umar Bin Khatab	92	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai <i>makhorijul huruf dhod</i> dan <i>dzo</i> .
76	Firhans Maulana	1 Umar Bin Khatab	91	Alhamdulillah, ananda sangat mahir dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>isti'la</i> berharakat <i>kasrah</i> .
77	Kirana Mulyo Basuki	1 Umar Bin Khatab	92	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>lam sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai materi <i>mad thabi'i kasrah</i> diikuti dengan <i>ya sukun</i> .
78	Malik Excel Yoga Pamungkas	1 Umar Bin Khatab	86	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>kho</i> , <i>qof</i> dan <i>hamzah</i> serta <i>harakat dhummah</i> .
79	Marsha Aninda P	1 Umar Bin Khatab	81	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>hijaiyyah</i> sambung <i>jim</i> , <i>kha</i> dan <i>kho</i> .
80	Muhammad Rico Narendra	1 Umar Bin Khatab	80	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> dan <i>kasrah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai bacaan pendek dan cepat.
81	Nabila Ayu faradila	1 Umar Bin Khatab	81	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>mim sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan <i>liin</i> (<i>fathah</i> diikuti <i>wawu sukun</i>).
82	Nadita Quini	1 Umar Bin Khatab	91	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui <i>makhraj 'ain fathah-kasrah-dhummah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam bacaan <i>tawallud</i> dan <i>mad thabi'i</i> .

83	Nafiz Mirza Fadhila	1 Umar Bin Khatab	84	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam memahami bacaan tanpa mengeja.
84	Natasya Tri F	1 Umar Bin Khatab	85	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan <i>harakat dhummah</i> dengan <i>dhummah tanwin</i> .
85	Naura Rosaline	1 Umar Bin Khatab	92	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>hijaiyyah</i> sambung <i>jim</i> dan <i>kho</i> .
86	Nayla Zahra Maheswari	1 Umar Bin Khatab	85	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>sin</i> dan <i>syin sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan huruf <i>mim sukun</i> .
87	Nunik Nisrina Zarrar	1 Umar Bin Khatab	91	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai <i>makhorijul huruf dhod</i> dan <i>dzo</i> .
88	Qoneta Yunnisa	1 Umar Bin Khatab	91	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>mad thabi'i</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai <i>makhorijul huruf 'ain</i> .
89	Raditya Yofian	1 Umar Bin Khatab	82	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan huruf <i>sin</i> dan <i>syin sukun</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan huruf <i>mim sukun</i> .
90	Rayvanda Prabu Anjana	1 Umar Bin Khatab	85	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam menguasai huruf <i>kho</i> , <i>qof</i> dan <i>hamzah</i> serta <i>harakat kasrah</i> dan <i>dhummah</i> .

91	Razita A	1 Umar Bin Khatab	94	Alhamdulillah, ananda sangat pandai dalam mengetahui bacaan <i>iqlab</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membaca <i>ikhfa'</i> .
92	Renata Leticia	1 Umar Bin Khatab	81	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> dan <i>kasrah</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>shod</i> , <i>dhod</i> , <i>tho</i> dan <i>dzo</i> .
93	Wahyu Kinasih	1 Umar Bin Khatab	75	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengetahui bacaan <i>fathah</i> panjang, <i>kasrah</i> panjang dan <i>dhummah</i> panjang. Ananda masih perlu bimbingan dalam mengetahui bacaan huruf <i>lam sukun</i> .
94	Zidane Mubaroq	1 Umar Bin Khatab	79	Alhamdulillah, ananda pandai dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i> sambung berharakat <i>fathah-kasrah-dhummah tanwin</i> . Ananda masih perlu bimbingan dalam membedakan huruf <i>kho</i> dengan <i>kha</i> dan harakat <i>fathah</i> dengan <i>fathah tanwin</i> .

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat di SD IT Mutiara Hati

Purwareja⁸¹

a. Faktor Pendukung di SD IT Mutiara Hati Purwareja diantaranya:

- 1) Sarana dan prasarana yang memadai yang berikan oleh pihak sekolah.
- 2) Adanya Ekstrakurikuler Qiro'ati untuk kelas 6 untuk menunjang kelulusan siswa dalam melaksanakan evaluasi tahap akhir ujian pembelajaran al-qur'an.

b. Faktor Penghambat di SD IT Mutiara Hati Purwareja diantaranya:

⁸¹Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ustadzah Rouf selaku Koordinator Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati, pada tanggal 3 April 2018.

- 1) Jumlah jam pelajaran yang masih kurang karena idealnya pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati adalah empat kali pertemuan dalam satu minggu sedangkan di SD IT Mutiara Hati Purwareja hanya tiga kali pertemuan dalam satu minggu
- 2) Kurang disiplinnya siswa SD IT Mutiara Hati Purwareja (sering tidak membawa buku Qiro'ati dan buku Mutaba'ah).
- 3) Apabila selesai liburan akhir semester, pada pertemuan semester berikutnya siswa sering lupa dengan materi yang sudah didapat di semester sebelumnya. Sehingga sering membuat ustadzah harus sering *mereview* kembali materi-materi sebelumnya.

C. Analisis Data

Setelah penulis menemukan beberapa data yang diinginkan, baik itu dari hasil penelitian wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisis temuan yang ada. Yang selanjutnya dapat membangun penemuan yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian.

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam rangka metode analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang peneliti peroleh baik melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi dari pihak-pihak narasumber.

Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada

makhoriul khurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik. Di SD IT Mutiara Hati Purwareja menggunakan metode Qiro'ati sejak dari awal berdirinya sekolah, dan sudah memiliki empat pengajar Qiro'ati yang memiliki syahadah. Metode Qiro'ati memang tepat menjadi pilihan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an hal ini dikarenakan metode Qiro'ati dapat memudahkan siswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, tepat dan benar. Dalam metode Qiro'ati dibekali pula dengan ilmu tajwid dan cara pengucapan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhoriul huruf yang benar karena metode Qiro'ati disusun secara sistematis dan urut, mulai dari materi ajar yang mudah sampai dengan yang sulit.

SD IT Mutiara Hati Purwareja membagi tujuh kelas Qiro'ati yaitu kelas Qiro'ati Jilid 1, kelas Qiro'ati Jilid 2, kelas Qiro'ati Jilid 3, kelas Qiro'ati Jilid 4, kelas Al-Qur'an dan kelas Pasca. Dan kegiatan belajar mengajar pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati sudah sesuai dengan acuan yang ada pada buku panduan pengajaran metode Qiro'ati. Selain itu dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sangat menunjang keberhasilan pengajar untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga para siswa yang aktif dalam membaca sedangkan pengajar hanya

membimbing dan membenarkan bacaan yang salah dan guru hanya mengulang tiga kali dalam memberikan contoh kepada siswanya. Jadi, Dalam implementasi metode ini siswa yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para ustadz-ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelum siswa itu benar-benar bisa membaca dengan makhroj yang baik dan benar. Berbeda dengan metode Iqra' yang pengajarnya masih menuntun/ membantu siswanya dalam membacanya, hal tersebut kurang efektif karena akan membuat siswa menjadi malas untuk menghafal dan mempelajarinya. Akan tetapi dalam metode Qiro'ati yang diterapkan oleh SD IT Mutiara Hati dengan menggunakan strategi Cara Belajar Siswa Aktif dan menggunakan metode Drill yang digunakan pengajar sangat melatih keaktifan dan kemandirian siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih mudah dan cepat memahaminya serta benar dan tepat dalam membacanya.

1. Langkah-langkah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati

Langkah-langkah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja dari Jilid 1 sampai dengan Al-Qur'an menggunakan tiga tahapan yaitu:

- a. Pembelajaran awal
- b. Pembelajaran inti
- c. Pembelajaran akhir

Berdasarkan analisis penulis, dapat dikatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh ustadzah pengajar Qiro'ati di

SD IT Mutiara Hati Purwareja sudah baik dan sesuai dengan buku pedoman metode praktis pengajaran Al-Qur'an Qiro'ati Tim Penyusun Koordinator Pendidikan Al-Qur'an "Metode Qiro'ati" Semarang.

2. Evaluasi Pembelajaran Metode Qiro'ati

Mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan ustadzah pengajar Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dan ketercapaian tujuan dari pembelajaran tersebut. Evaluasi pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Evaluasi pembelajaran harian

Evaluasi ini dilakukan setiap pertemuan pembelajaran dengan menggunakan buku kontrol/ buku mutaba'ah siswa. Evaluasi ini dilakukan oleh ustadzah pengajar kelas pada saat pembelajaran individual dengan cara siswa diminta membaca sesuai dengan halamannya masing-masing. Kemudian ustadzah melihat, mendengar, dan mengoreksi bacaan yang dibaca oleh siswa. Jika lancar, benar dan tepat maka pada pertemuan selanjutnya siswa dapat meneruskan halamannya. Akan tetapi, jika siswa dalam membaca salah dalam tiga tempat yang berbeda maka pada pertemuan selanjutnya siswa harus mengulangi halaman tersebut sampai benar, lancar dan tepat.

b. Evaluasi kenaikan jilid

Pada evaluasi kenaikan jilid dilakukan setiap siswa akan naik ke jilid selanjutnya. Evaluasi kenaikan jilid ini dilakukan langsung

oleh koordinator Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja. Adapun kriteria kemampuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Lancar, benar dan tepat (tanpa ada kesalahan dalam membaca)
 - 2) cukup lancar (satu dua kata salah, namun langsung dapat memperbaikinya)
 - 3) kurang lancar (berkali-kali salah walaupun diulangi kembali)
- c. Evaluasi tahap akhir pembelajaran Al-Qur'an

Pada evaluasi tahap akhir pembelajaran Al-Qur'an diuji langsung oleh tim penguji dari Kabupaten Banjarnegara. Adapun tahapan ujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Ujian Ghorib
- 2) Ujian Tajwid
- 3) Ujian Tasikhah
- 4) Ujian Tartil
- 5) Hafalan surat dan do'a harian (untuk menunjang nilai tambahan)

Berdasarkan analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh pengajar Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja sudah baik dan sesuai dengan buku pedoman metode praktis pengajaran Al-Qur'an Qiro'ati Tim Penyusun Koordinator Pendidikan Al-Qur'an "Metode Qiro'ati" Semarang. Dan mencakup dua ranah pembelajaran yaitu kognitif dan psikomotor sesuai dengan deskriptif nilai dalam Raport Qiro'ati SD IT Mutiara Hati Purwareja.

3. Faktor pendukung dan penghambat di SD IT Mutiara Hati Purwareja

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dengan koordinator Qiro'ati SD IT Mutiara Hati Purwareja yaitu Ustadzah Rouf Arokhmah, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

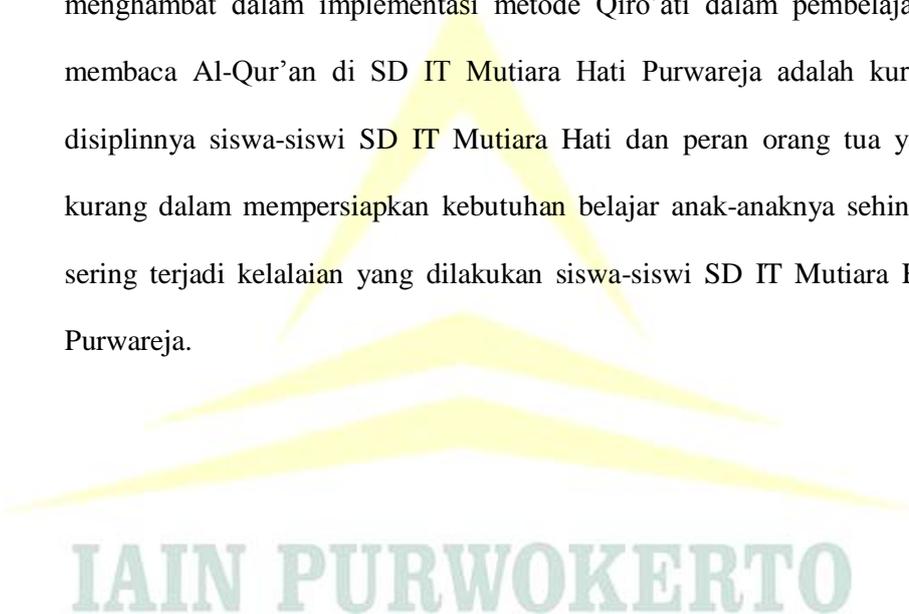
a. Faktor pendukung diantaranya:

- 1) Sarana dan prasarana yang memadai yang berikan oleh pihak sekolah.
- 2) Adanya Ekstrakurikuler Qiro'ati untuk kelas 6 untuk menunjang kelulusan siswa dalam melaksanakan evaluasi tahap akhir ujian pembelajaran al-qur'an.

b. Faktor penghambat diantaranya:

- 1) Jumlah jam pelajaran yang masih kurang karena idealnya pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati adalah empat kali pertemuan dalam satu minggu sedangkan di SD IT Mutiara Hati Purwareja hanya tiga kali pertemuan dalam satu minggu
- 2) Beberapa siswa SD IT Mutiara Hati Purwareja sering tidak membawa buku Qiro'ati dan buku Mutaba'ah.
- 3) Apabila selesai liburan akhir semester, pada pertemuan semester berikutnya siswa sering lupa dengan materi yang sudah didapat di semester sebelumnya. Sehingga sering membuat ustadzah harus sering *mereview* kembali materi-materi sebelumnya.

Berdasarkan analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan adanya faktor yang mendukung dalam implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja adalah SDM pengajar Qir'ati di SD IT Mutiara Hati yang cukup mendukung karena sudah memiliki syahadah selain itu SD IT Mutiara Hati Purwareja merupakan sekolah swasta yang unggul dibawah naungan Yayasan Al-Madani. Sedangkan yang menyebabkan adanya faktor yang menghambat dalam implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja adalah kurang disiplinnya siswa-siswi SD IT Mutiara Hati dan peran orang tua yang kurang dalam mempersiapkan kebutuhan belajar anak-anaknya sehingga sering terjadi kelalaian yang dilakukan siswa-siswi SD IT Mutiara Hati Purwareja.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di SD IT Mutiara Hati Purwareja mengenai Implementasi Metode Qiro'ati dapat ditarik kesimpulan bahwa metode Qiro'ati ini pada setiap jilidnya terdapat materi pelajaran dan cara mengajarnya yang berbeda-beda. Implementasi metode Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati dilakukan menggunakan dua metode yaitu klasikal-individual dan klasikal-baca simak, hal tersebut berjalan dengan baik dapat dilihat dari hasilnya bahwa tidak membutuhkan waktu yang lama siswa mampu membaca secara lancar, tepat, cepat dan benar serta dapat menulis dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar di SD IT Mutiara Hati Purwareja sudah baik sesuai dengan buku pedoman metode praktis pengajaran Al-Qur'an Qiro'ati Tim Penyusun Koordinator Pendidikan Al-Qur'an "Metode Qiro'ati" Semarang.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Sekolah SD IT Mutiara Hati Purwareja
 - a. Untuk terus memperbaiki kualitas pendidik yang lebih baik dan profesional.
 - b. Memperbaharui sarana dan prasarana untuk menambah kemudahan peserta didik dalam belajar.
2. Bagi Guru atau Ustadz/Ustadzah Qiro'ati SD IT Mutiara Hati Purwareja

- a. Hendaknya selalu meningkatkan kualitas ustadz ustadzah sebagai pengajar Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja.
- b. Hendaknya guru dapat terus memperhatikan perkembangan siswa, kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar Qiro'ati di SD IT Mutiara Hati Purwareja.
- c. Diharapkan dapat mengelola kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan lagi sehingga siswa juga merasa senang belajar Al Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja.
- d. Diharapkan selalu memotivasi siswa agar selalu semangat belajar Al Qur'an.
- e. Diharapkan lebih menjalin komunikasi yang lebih baik dengan orang tua siswa agar dapat memperhatikan dan memotivasi putra-putrinya agar lebih semangat dan sungguh-sungguh belajar di SD IT Mutiara Hati Purwareja.

C. Kata Penutup

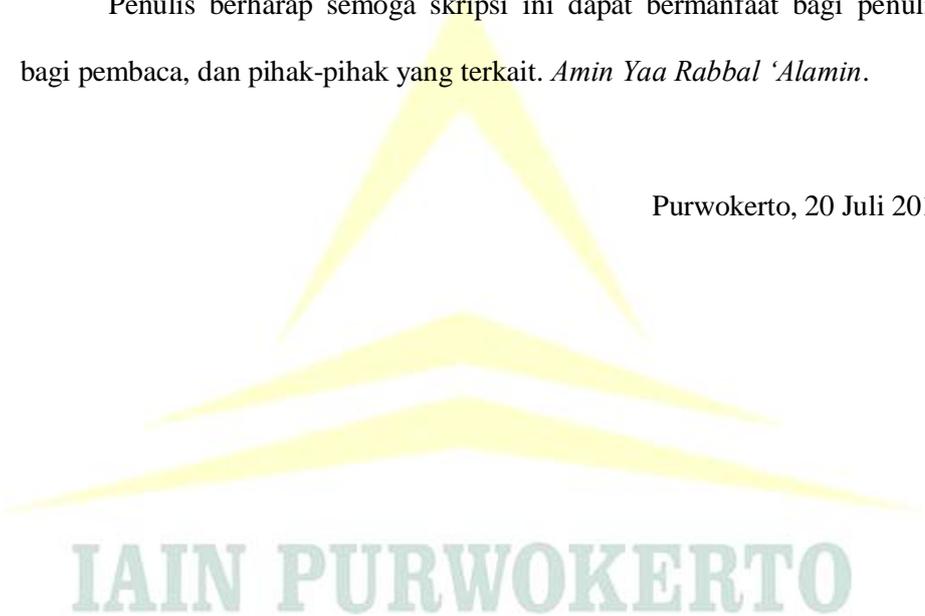
Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan nikmat yang sangat besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir penulis di IAIN Purwokerto. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan banyak sekali perubahan sehingga derajat umat manusia dapat terangkat.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi yang sederhana dan jauh dari sempurna ini tidaklah mustahil bila masih terdapat

banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis sampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua amal baiknya diberi imbalan oleh Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Purwokerto, 20 Juli 2018



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafizh, Ahsin Wijaya. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amirudin. 2013. "Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas", *Skripsi* (Purwokerto: STAIN Purwokerto).
- Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*, (Jurnal Al-Ta'dib, Volume. 9 No. 1)
- Anwar, Rosihan. 2008. *Ulum Al-Qur'an*, Bandung. Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung. ALFABETA.
- Fatihuddin. 2015. *Sejarah Ringkas Al-Qur'an Kandungan dan Keutamannya*. Yogyakarta: Kiswatun Publishing.
- Hand Book* Orang Tua/ Wali Murid SDIT Mutiara Hati Tahun 2017-2018.
- Harahap, Musaddad. 2016. *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. (Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2).
- Khalilullah. 2003. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta. Aswaja Pressindo.
- Khon, Abdul Majid. 2013. *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta. Amzah.
- Khotimah, Robingatun Khusnul. 2010. "Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 2 Purwokerto", *Skripsi* (Purwokerto: STAIN Purwokerto).
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung. ALFABETA.
- Moloeng, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Mujab, Saiful dan Ida Vera Sophya. *Metode Baca Al-Qur'an*. (Jurnal Elementary, Vol. 2 No. 2. Kudus. STAIN Kudus.
- Mularsih, Heni dan Karwono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok. Rajawali Pers
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Murjito, Imam. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati*, Semarang. Koordinator Pendidikan Al-Qur'an.

Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta. Grafindo Litera Media

Sangaji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta. CV. Andi Offset. 2010.

Subarkah, Tri. 2014. "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung. Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta. Grafindo Litera Media.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto. STAIN Press.

Surya, Mohamad, dkk.2010. *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Syaikh az-Zarnuji. *Syarkh Ta'limul Muta'allim*. Indonesia. DaarIhya' al-Kutub al-Arabiyyah.

Thabathaba'i, Allamah Sayyid Muhammad Husain.1998. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Wahyuni, Wulan Puji. 2016. "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di Tpq Al Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Wijaya, Cece dkk. 1988. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya Offset.

Lembaga Qiro'ati Pusat Semarang, Visi dan Misi Qiro'ati, <http://www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2018 pukul 10.00 WIB.

<http://ummulaila.blogspot.com/2008/07/oleh-oleh-pembekalan-methodologi-qiraati.html> diakses pada hari Minggu, 29 April 2018 WIB.